

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *MUFRADAT*  
DENGAN METODE BERNYANYI  
PADA SISWA KELAS VII DI MTs MA'ARIF MANDIRAJA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Adinda Fitriani  
NIM : 2017403077  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Implementasi Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas VII di MTs Ma’arif Mandiraja” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



**Adinda Fitriani**

NIM. 2017403077



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281)  
635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *MUFRADAT* DENGAN METODE  
BERNYANYI PADA SISWA KELAS VII DI MTs MA'ARIF MANDIRAJA**

yang disusun oleh Adinda Fitriani (NIM. 2017403077) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Kamis, 4 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 8 Juli 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

**Dr. Ali Muhdi, S.Pd. I., M.S.I.**  
NIP. 197702252008011007

**Sony Susandra, M.Ag.**  
NIP. 199401162019032020

Penguji Utama

**Dr. Nurkholis, S.Ag., M.S.I.**  
NIP. 197111152003121001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



**Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd.**  
NIP. 197412022011011001

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Adinda Fitriani  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

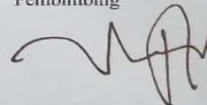
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Adinda Fitriani  
NIM : 2017403077  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyanyi  
Pada Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 19 Juni 2024  
Pembimbing



Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I  
NIP. 197702252008011007

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MUFRADAT  
DENGAN METODE BERNYANYI  
PADA SISWA KELAS VII DI MTs MA'ARIF MANDIRAJA**

Adinda Fitriani  
NIM 2017403077

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh mengenai bagaimana implementasi pembelajaran *mufradat* dengan metode bernyanyi pada siswa kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja. Bahasa Arab senantiasa menjadi pembelajaran dalam dunia islam namun tetap saja kesulitan terjadi dalam setiap praktiknya. terkadang seorang tenaga pendidik lebih fokus kepada materi ajar tanpa berpikir bagaimana agar siswa mudah menyerap dengan luas ilmu yang dipelajari. Hal ini menjadi kebingungan siswa sendiri karena siswa memiliki kemampuan yang berbeda- beda dalam belajar. Ketepatan atas pilihan sebuah metode menjadi jalan maksimalnya hasil belajar yang diharapkan. Seperti yang dilakukan guru kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja yang menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat, hal ini bertujuan agar siswa lebih aktif, nyaman untuk mempelajari dan menangkap kosakata baru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu penerapan metode bernyanyi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan guru menyiapkan modul ajar, materi, metode dan media. Tahap pelaksanaan diawali dengan penjelasan materi sesuai panduan yang ada dibuku LKS dengan variasi perpaduan antara pembelajaran *mufradat* dengan metode bernyanyi, kriteria nada ditentukan guru selanjutnya mendemonstrasikan secara bersama syair yang sudah dikemas dengan lagu. Tahap evaluasi dilakukan kondisional saat proses pembelajaran berlangsung melalui praktek siswa maju, permainan media kartu, refleksi, dan melalui soal latihan. Perubahan dari siswa yaitu mudah memahami materi yang disampaikan dengan cepat, senang dan lebih memiliki kesiapan mental dalam belajar.

**Kata Kunci:** *Metode Bernyanyi, Mufradat, MTs Ma'arif Mandiraja*

## تطبيق مفردات التعلم باستخدام طريقة الغناء لطلاب فصل السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية معارف منديراجا

أدندا فطرياني  
2017403077

### مستخلص البحث

ويهدف هذا البحث إلى وصفها بدقة بشأن كيفية تطبيق مفردات التعلم بأساليبها الغناء لطلاب معارف منديراجا . العربية دائما للتعلم في الصف السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية العالم الإسلامي ولكن الصعوبات لا تزال تحدث في الداخل كل ممارسة. في بعض الأحيان يركز المعلم أكثر على المواد التعليمية دون التفكير في كيفية تسهيل استيعاب الطلاب لمجموعة واسعة من المعرفة درس. يصبح هذا مربكًا للطلاب أنفسهم لأن الطلاب قد فعلوا ذلك قدرات مختلفة في التعلم. دقة الاختيار الطريقة هي الطريقة لتعظيم نتائج التعلم المتوقعة. مثل ذلك تم تنفيذها من قبل معلمي الصف السابع في المدرسة المتوسطة الإسلامية معارف منديراجا الذين طبقوا الطريقة الغناء في تعلم المفردات يهدف إلى جعل الطلاب أكثر نشاطًا، مريحة للتعلم واستيعاب المفردات الجديدة. هذا البحث هو نوع من البحث النوعي الوصفي. طريقة جمع البيانات أي عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق. البيانات التي تم إنشاؤها في يتضمن هذا البحث تطبيق أساليب الغناء بدءاً من التخطيط ، التنفيذ والتقييم. في مرحلة التخطيط، يقوم المعلم بإعداد الوحدات والمواد الدراسية باستخدام الأساليب والوسائط. تبدأ مرحلة التنفيذ بشرح المادة الاختلافات في الجمع بين تعلم المفردات وأساليب الغناء ومعاييرها يتم تحديد النغمة من قبل المعلم ثم يعرض القصيدة معاً ليلاً بالأغاني. يتم تنفيذ مرحلة التقييم بشكل مشروط خلال العملية يتم التعلم من خلال ممارسة الطلاب المتقدمة، وألعاب وسائط الورق، التفكير، ومن خلال أسئلة الممارسة. التغيير في الطلاب هو أنه من السهل فهمهم يتم تسليم المواد بسرعة وبسعادة وباستعداد عقلي أكبر في الدراسة

الكلمة الأساسية: طريقة الغناء، المفردات، مدرسة المتوسطة الإسلامية معارف منديراجا

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.



## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَاوْدَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahatul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
3. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbi l-`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## MOTTO

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menjadikan Al-Qur’an dalam bahasa Arab supaya kamu memahami (nya).”<sup>1</sup>

(Q.S Az-Zukhruf 3)



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, Al- Qura’an QS Az-Zukhruf 43: 3. (Bandung:CV. Penerbit J-Art). Hlm. 489.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* segala puji hanya bagi Allah yang telah memberikan kesempatan, kemampuan dan kemudahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tentunya juga tidak lepas dari *support* dan motivasi dari orang terdekat. Dengan rasa Syukur skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Sayuti dan Ibu Salimah yang telah mendoakan serta memotivasi, dan mencurahkan segala waktu dan tenaga demi kelancaran skripsi peneliti ini dengan baik. Terimakasih atas segala upaya yang telah diberikan. Semoga Allah *subhanahu wata'la* senantiasa memberikan kesehatan, kecukupan rezeki, dan ketenangan.
2. Keluarga besar peneliti khususnya adik peneliti Muhamad Igo Ilham, Muhamad Arifin Ilham, dan Adila Zahra Labiba, yang telah memberikan bantuan, hiburan dan semangat kepada peneliti.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji hanya bagi Allah Rabb semesta alam yang telah melimpahkan Rahmat -Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi pembelajaran *mufradat* dengan metode bernyanyi pada siswa kelas VII di MTs Ma’arif Mandiraja. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *sholallahu alaihi wasallam* yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari akhir.

Dalam skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I. Penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2020 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



8. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi saya. Yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan kepada saya.
9. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Supriyati, S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif Mandiraja yang telah membantu dalam rangkaian penyusunan penelitian ini.
12. Siswa dan siswi kelas VII yang telah meluangkan waktu untuk memperkuat data-data.
13. Keluarga alm. mbah Musalam, dan teman, yang selalu membantu dan mendukung dalam semua proses penyelesaian skripsi ini

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan, semoga segala bantuan dalam bentuk apapun menjadi amal jariyah dan tentunya diridhoi Allah Swt. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap adanya skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 19 Juni 2024



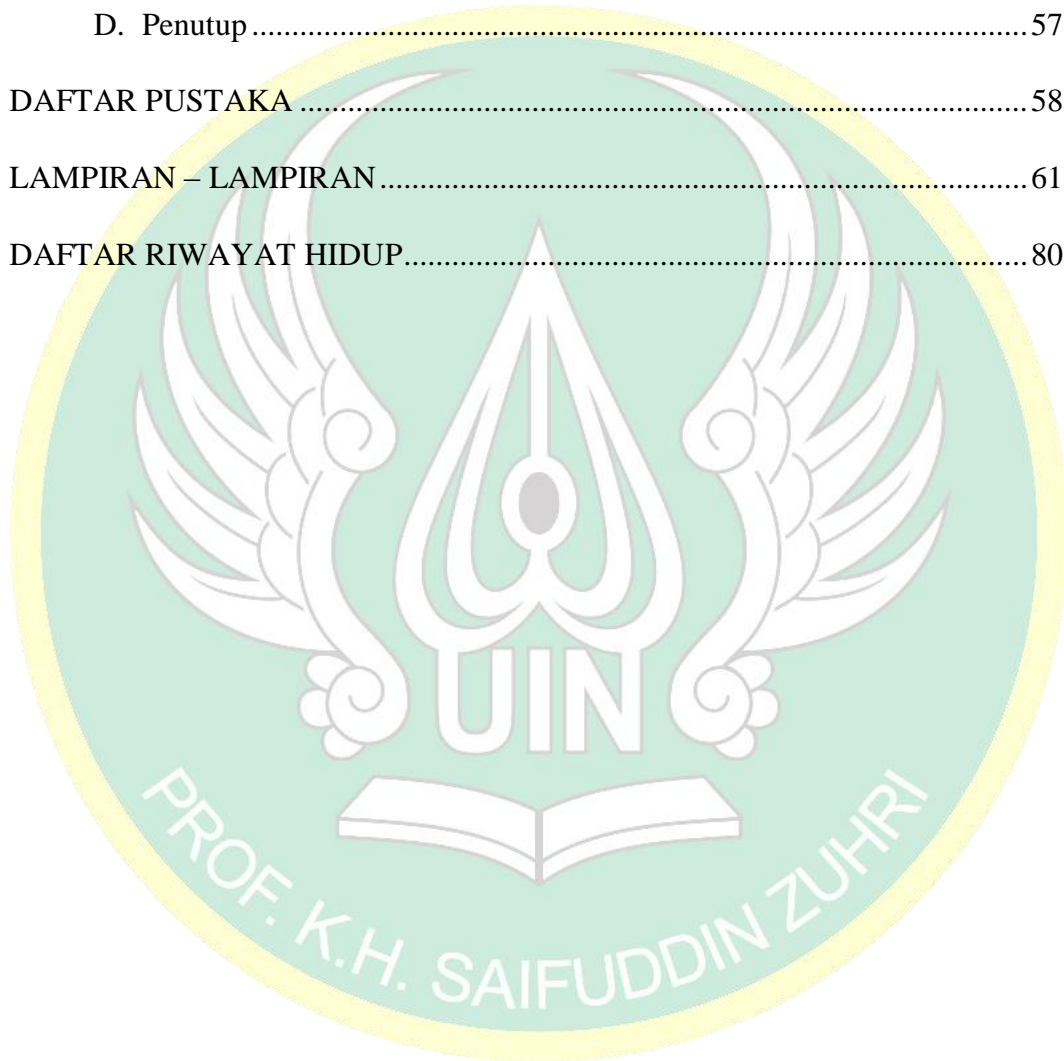
**Adinda Fitriani**  
**NIM. 2017403077**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
PERDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
MOTTO.....	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
BAB II: LANDASAN TEORI.....	10
A. Pembelajaran <i>Mufradat</i> Bahasa Arab .....	10
1. Pengertian Pembelajaran <i>Mufradat</i> .....	10

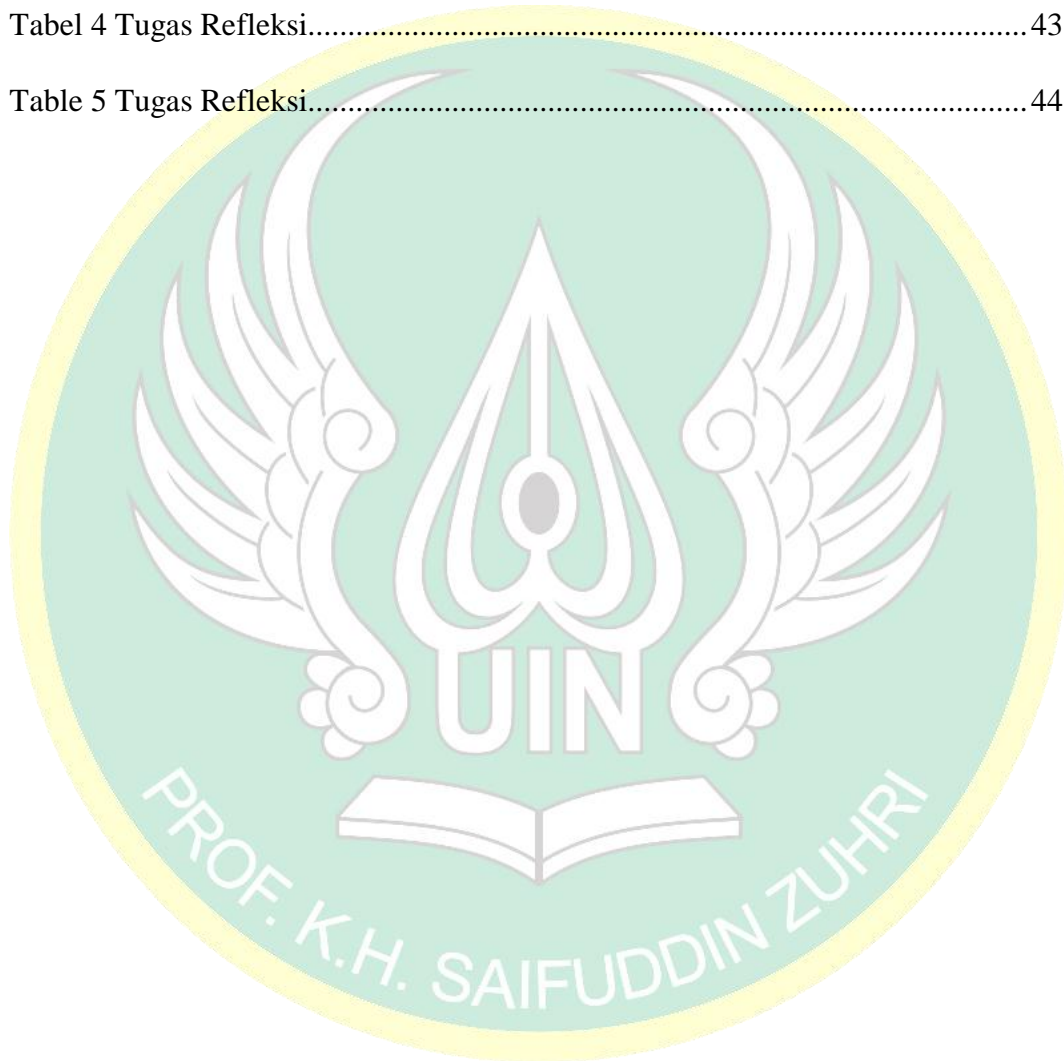
2.	Tujuan Pembelajaran <i>Mufradat</i> .....	11
3.	Hal Yang Perlu Di Perhatikan Dalam Pembelajaran <i>Mufradat</i> ....	11
4.	Macam- Macam Metode Pembelajaran <i>Mufradat</i> .....	12
B.	Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran .....	13
1.	Pengertian Metode Bernyanyi.....	14
2.	Ciri- Ciri Metode Bernyanyi .....	14
3.	Manfaat Metode Bennyayi .....	15
4.	Unsur - Unsur Pemilihan Lagu .....	15
5.	Langkah - Langkah Metode Bernyanyi.....	16
6.	Kelebihan Dan Kekurangan Metode Bernyanyi .....	17
C.	Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII .....	18
1.	Materi Bahasa Arab Kelas VII.....	18
D.	Penelitian Terkait .....	21
<b>BAB III:</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A.	Jenis Penelitian.....	26
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C.	Objek dan Subjek Penelitian .....	27
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
E.	Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV:</b>	<b>Penyajian dan Analisis Data</b> .....	<b>33</b>
A.	Penerapan Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII .....	33
B.	Analisis Data .....	49

BAB V: PENUTUP.....	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	55
C. Keterbatan Penelitian.....	56
D. Penutup.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	80



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Materi Bahasa Arab Kelas VII.....	21
Tabel 2 Materi Bahasa Arab tentang Bilangan .....	38
Tabel 3 Materi Bahasa Arab tentang Rumah .....	39
Tabel 4 Tugas Refleksi.....	43
Table 5 Tugas Refleksi.....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Aktivitas Guru Saat Membuka Pembelajaran .....	36
Gambar 2 Aktivitas Siswa Saat Hafalan .....	42
Gambar 3 Aktivitas Siswa Saat Menggunakan Media Kartu.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi .....	61
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	62
Lampiran 3 Hasil Observasi.....	66
Lampiran 4 Hasil Dokumentasi .....	67
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	80



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sesungguhnya bahasa Arab kunci untuk memahami dua pondasi penting dalam agama, yakni Al-Qur'an dan As-sunah. Dan tidak mungkin bisa memahami agama Islam kecuali harus mempelajari bahasa Arab. Namun, realita di zaman sekarang ini, banyak orang muslim enggan untuk menjalankan syariat islam sendiri terlebih lagi untuk mempelajarinya. Maka orang muslim akhirnya kehilangan kejayaannya. Termasuk bentuk upaya untuk kembali menegakkan syariat Islam yang mulia adalah dengan kita mempelajari bahasa Arab, yang mana merupakan kunci untuk memahami dua pondasi penting dalam agama, yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>2</sup> Begitu juga dengan pesan-pesan ayat Al- Quran yang senantiasa memberikan isyarat bagaimana bahasa arab menjadi sebuah alat yang paralar dengan keberadaan Al-Quran itu sendiri salah satunya sebagaimana firman Allah SWT Q.S Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya kami menurunkan Al- Qur’an berbahasa Arab agar kamu memahaminya.”<sup>3</sup>

Menurut Zainal pembelajaran adalah suatu proses pentransferan pengalaman guru kepada siswa agar memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai.<sup>4</sup> Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran bahasa asing, dimana pendidikan melakukan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran-pembelajaran bahasa asing.<sup>5</sup> Sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yaitu mampu menguasai bahasa Arab secara pasif maupun aktif, maka diperlukan penguasaan *mufradat* untuk menjadi penunjang dalam rangka mencapai tujuan itu sendiri. *Mufradat*

---

<sup>2</sup> Ibrahim Abu Kaysa, *Mudah Memahami Ilmu Nahwu Untuk Pemula*, (Purbalingga: adz-Dzahabi 2018), hlm. 11.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, Al- Qura’an QS Yusuf 12: 2. (Bandung:CV. Penerbit J-Art). Hlm. 235.

<sup>4</sup> زين العارفين، اللغة العربية طرائق تعليمها وتعلمها (باندنج: مطبعة حيفا) (٢٠٠٨)، ص ٤٠



merupakan kunci utama dalam belajar bahasa, perbendaharaan *mufradat* yang luas dan banyak akan semakin mempermudah dalam belajar tingkatan-tingkatan yang lebih sulit. Para siswa yang sudah menguasai banyak *mufradat* mereka akan mengikuti materi pembelajaran bahasa arab dengan lebih mudah. Menguasai *mufradat* sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa maupun dalam meningkatkan ketrampilan bahasa karena kualitas ketrampilan berbahasa tergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata nya.<sup>6</sup>

Keterampilan berbahasa dibutuhkan tahapan- tahapan tertentu yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pelatihan yang memadai sehingga apa yang menjadi tujuan dapat diwujudkan. Selain itu pentingnya kesesuaian antara keterampilan dan metode yang digunakan menjadi pintu keberhasilan pengajaran bahasa.<sup>7</sup> Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan ketika menggunakan metode pembelajaran yaitu: (1) Prosesnya harus berpedoman pada prinsip pembelajaran aktif bagi siswa. (2) Pendekatan pembelajaran didasarkan pada prinsip pembelajaran kompetensi siswa mempunyai pengetahuan, skill, sikap dan wawasan yang luas, yang mereka terapkan sebagai respons terhadap standar dan tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

Namun, prakteknya dalam proses pembelajaran tentunya tidak selalu berjalan dengan lancar dan berhasil, diantaranya banyak faktor yang mempengaruhi proses pentransferan ilmu dari guru ke siswa tersebut. Seperti, seorang tenaga pendidik lebih fokus kepada materi ajar tanpa memikirkan bagaimana caranya untuk mentransfer kemampuan itu kepada siswa dengan keadaan seperti ini, maka siswa memiliki kesempatan kecil untuk menyerap informasi yang dapat dipelajari. Selain itu, penguasaan dan daya serap siswa terhadap kompeten bahasa Arab yang berbeda-beda, dan kurang mendapat perhatian dari guru. Melihat dari penerapan pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa kendala dalam mengajarkannya terutama berkaitan dengan

---

<sup>6</sup> Fitrotul Khasanah, dkk, *Implementasi Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN 1 Kudus*, *Jurnal: Benjole*, Vol.2., No.2.,( 2022), hlm. 44.

<sup>7</sup> Ismail Suardi W, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016), hlm. 39.

<sup>8</sup> Muhamad Fadlilah, *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik dan Praktik.*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), hlm.62.

kemampuan siswa dan metode yang kurang efektif untuk mempelajari bahasa Arab menjadi penghambat pentransferan ilmu dari guru ke siswa. Oleh karena itu, guru bertanggung jawab untuk mengarahkan siswa dalam memilih strategi, dan metode agar siswa merasa mudah dalam belajar bahasa Arab. Salah satunya adalah dengan metode bernyanyi.<sup>9</sup> Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi senang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.<sup>10</sup>

Seperti permasalahan yang terjadi di MTs Ma'arif Mandiraja terdapat siswa yang bervariasi diantaranya siswa yang sudah lancar membaca, ada yang kurang lancar membaca bahkan ada yang belum bisa membaca tulisan arab, siswa yang merasa bosan mendengarkan ceramah yang bersumber dari guru saja sebab metode ajar tidak cocok, serta siswa yang merasa cemas dan enggan bertanya karena malu dengan penjelasan guru sulit dipahami. Selain itu penguasaan kosakata dikatakan kurang karena tidak semua siswa baru ketika disekolah dasar menerima materi bahasa arab. Hal itu menjadi kebingungan bagi siswa dalam memahami *mufradat* bahasa Arab. Peran seorang guru dalam memilih metode dan strategi yang bisa digunakan untuk membantu guru lebih mudah dalam mentransfer ilmu dari guru kepada siswa sangat di perlukan. Sebagaimana yang telah dilakukan pula oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif Mandiraja, metode bernyanyi dipilih sebagai alternatif agar siswa memiliki gairah untuk belajar dan cepat memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Siswa yang tadinya tidak menguasai kosakata sama sekali atau kurang dalam perbendaharaan kosakata secara langsung reflek bisa mengikuti dan mudah mengingat materi karena lagu gubahan, yang sudah populer dikalangan siswa disesuaikan dengan isi materi pembelajaran. Metode ini dianggap sangat efektif digunakan untuk pembelajaran khususnya pada

---

<sup>9</sup> A Barzan Luthfi dan Mochamad Afroni, *Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021*. *Jurnal Bashrah*, Vol. 01., No.02, November 2021, diakses 23 November 2023, hlm. 123.

<sup>10</sup> Meilia, F., Fadillah, N., Fauziah, S., Nst, U. W. K., & Sitorus, M. (2023). *Meningkatkan Kecerdasan Naturalis melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun*. *Journal on Education*, 5(2), 2222–2230. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.874>

*mufradat* karena metode yang diterapkan merupakan metode yang mendidik, menarik dan mendorong siswa agar berantusias, aktif, dan semangat belajar pada pembelajaran.

MTs Ma'arif Mandiraja dikenal dengan satu-satunya *madrasah* berprestasi di kecamatan Mandiraja yang menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab, yang sudah terlaksana khususnya untuk kelas VII karena masih tergolong siswa baru dengan memiliki latar belakang yang berbeda yang mana metode yang digunakan mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ada beberapa *madrasah* yang tidak menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat*.

Seperti data hasil wawancara yang didapat oleh peneliti bahwa pada sekolah lain yakni MTs Muhammadiyah Mandiraja penelitian mewawancarai seorang guru bahasa Arab Bu Wiwin Asyifa dan seorang siswa yang bernama Muhammad Arifin Ilham menyebutkan bahwa MTs Muhammadiyah Mandiraja tidak menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat* melainkan hanya dengan metode ceramah, peserta didik menyimak penjelasan *mufrodad* dari guru tentang materi kemudian seorang guru meminta siswa untuk menghafal minimal 5 *mufradat* dan terjemahan dalam beberapa waktu yang ditentukan oleh guru.

Kemudian hasil wawancara dengan guru dan siswa dari sekolah lain yang bernama Bapak Wartoyo Abdulloh dan Dian Syafa Salsabila yang sekolah di MTs Al-Hidayah Purwasaba, kecamatan Mandiraja, menyebutkan bahwa disekolah ini tidak menggunakan metode bernyanyi melainkan hanya peserta didik menyimak *mufradat* dari suara guru dan menirukan pelafalan dan intonasinya, serta peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi *mufradat*. Kemudian seorang guru meminta siswa untuk menghafal 1-20 lebih *mufradat*.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di MTS Ma'arif Mandiraja, pertama yang diwawancarai yaitu Ibu Supriyati, selaku guru bahasa Arab yang mengampu kelas VII, beliau mengatakan bahwa dalam

pembelajaran *mufradat* dengan cara guru menjelaskan dan mencontohkan pelafalan *mufradat* bahasa arab dengan benar kemudian diikuti para siswa menirukan *mufradat* yang dilafalkan oleh guru sehingga membantu siswa agar lebih mudah memahami bacaan secara bertahap. Bukan hanya itu dalam pembelajaran guru juga mendorong siswa agar lebih aktif dan semangat menguasai *mufradat* oleh karena itu upaya yang dilakukan guru dalam hal ini yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi dengan lagu yang sudah dipilih oleh guru. Metode ini membantu guru dan siswa dalam pembelajaran *mufradat* karena dengan ini siswa lebih cepat paham dalam mengikuti pembelajaran karena lagu yang menarik dikalangan siswa, sehingga meningkatkan ketrampilan berpikir siswa, mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk lebih lanjut melakukan penelitian yaitu mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran *mufradat* dengan metode bernyanyi pada siswa kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja. Karena metode diterapkan merupakan metode yang mendorong siswa agar berantusias, cepat mengingat, dan semangat belajar pada pembelajaran *mufradat*. Kebanyakan siswa zaman sekarang tidak gemar mempelajari *mufradat* bahasa Arab apalagi sekedar ceramah dari guru lalu menghafal *mufradat* dengan pengajaran biasa saja, sehingga materi cepat terlupakan, maka dengan adanya metode bernyanyi siswa kelas VII yang tergolong siswa baru dengan memiliki latar belakang sekolah dasar yang berbeda-beda justru lebih paham karena lagu dalam pembelajaran yang menarik sehingga cepat mengingat materi, mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran *mufradat*, merasa ingin tahu dan tertarik belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Implementasi**

---

<sup>11</sup> Sumber Observasi di MTs Ma'arif Mandiraja, tanggal 27 November 2023.

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah *pelaksanaan atau penerapan*. Implementasi yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Sementara itu, implementasi yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini merupakan penerapan suatu metode pembelajaran bahasa Arab yang telah terlaksana untuk memudahkan peserta didik dalam belajar, meningkatkan keaktifan peserta didik, dan meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam belajar. Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat*.

## 2. Pembelajaran *Mufradat*

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi, atau pendekatan mengajar oleh guru yang membuat siswa ingin belajar.<sup>13</sup> sedangkan *Mufradat* dalam bahasa Indonesia artinya kosa kata, merupakan kumpulan kata-kata yang wajib dipelajari oleh seseorang yang akan belajar bahasa asing supaya lebih mudah dan menunjang kemampuan dalam berbicara.<sup>14</sup> Sedangkan pembelajaran *mufradat* adalah proses belajar mengajar antara siswa dan guru dengan menggunakan metode tertentu dalam penguasaan bahasa asing yakni bahasa Arab dengan diawali penguasaan kosakata termudah dahulu serta diiringi dengan latihan pelafalan secara baik dan benar, kemudian pada tahap pemahaman sehingga siswa mampu mengartikan dan mengembangkan suatu kosakata.

## 3. Metode Bernyanyi

Metode adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dengan menggunakan pendekatan tertentu.<sup>15</sup> Menurut Ulpah

---

<sup>12</sup> Elih Yuliah, *Implementasi Kebijakan Pendidikan, Jurnal:at-Tadbir*, Vol.30., No.2.,2020, diakses 1 Januari 2024, hlm. 133.

<sup>13</sup> Ahdar Djamaluddin and Wardana, *Belajar dan Pembelajaran* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019).

<sup>14</sup> Ilham Muchtar, "Peningkatan Penguasaan *Mufradat* Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa *Ma'Had Al-Birr Unismuh Makassar*", *Jurnal: Al-Ma'arif*, Vol. 2, No. 2, Desember 2018, diakses 27 November 2023, hlm. 1.

<sup>15</sup> Sobry Sutikno, "*Strategi Pembelajaran*, Cetakan I (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm.77.

Maspupah metode lebih utama dari pada sebuah materi.<sup>16</sup> Sedangkan metode bernyanyi menurut Depdikbud ialah sebuah pendekatan pengajaran dengan cara berdentang, alunan yang merdu, enak didengar, sehingga dapat mudah dihafal.<sup>17</sup> Jadi metode bernyanyi adalah salah satu cara alternatif yang dapat membantu guru mentransfer ilmu kepada siswa. oleh karena itu metode bernyanyi penting dalam mendukung pembelajaran.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka permasalahan yang muncul dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana Mengimplementasikan Pembelajaran *Mufradat* Dengan Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas VII MTs Ma’arif Mandiraja?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang “Implementasi Pembelajaran *Mufradat* Dengan Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas VII MTs Ma’arif Mandiraja.”

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu serta wawasan bagi pengajar bahasa Arab untuk bisa menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

##### b. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan pengalaman langsung tentang penerapan metode bernyanyi dalam

---

<sup>16</sup> Ulpah Maspupah “طرائق تعليم النحو في مؤسسة المعهد السالمي دار البرار”.<sup>o</sup> *Jurnal Language Education*, Vol.1 No.2, 2018, hlm.118-142.

<sup>17</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020) hlm.69.

pembelajaran *mufradat*.

Selanjutnya bagi sekolah diharapkan dapat mengambil manfaat dari kajian ini, yang merupakan bentuk dukungan terhadap pembelajaran bahasa Arab. Dan menjadi semacam sumbangsih yang dapat saling menguntungkan dan bermanfaat antara peneliti dan sekolah, serta dapat menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dan sekolah. Serta dapat menciptakan hubungan relasi yang baik antara peneliti dan sekolah.

Bagi peserta didik dan pendidik, memperluas pengetahuan, meningkatkan kreativitas dan keterampilan guru dalam mendefinisikan praktik pembelajaran bahasa Arab dan dapat dijadikan bahan evaluasi kedepannya, serta diharapkan peserta didik tertarik mempelajari *mufradat*.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah pembaca terkait permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh sebab itu peneliti akan menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti. Berikut sistematika pembahasannya:

BAB 1 Pendahuluan berisi tentang uraian mengenai masalah penelitian, positioning penelitian dan sistematika pembahasan yang mencakup latar belakang masalah, definisi konseptual, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teoritis berisi tentang teori pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini, penjabaran mengenai implementasi pembelajaran *mufradat* dan metode bernyanyi. Serta penelitian terkait.

BAB III Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, contoh teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan berisi pembahasan hasil penelitian dan penyajian data dalam bentuk pengolahan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, kemudian dihubungkan dengan metode analisis data.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Dalam simpulan dipaparkan secara tegas dan lugas yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Selanjutnya peneliti memberikan saran untuk tindak lanjut dan perbaikan bagi peneliti berikutnya.

Bagian akhirnya meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembelajaran *Mufradat* Bahasa Arab

##### 1. Pengertian Implementasi Pembelajaran *Mufradat*

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah *pelaksanaan atau penerapan*. Implementasi yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>18</sup> Pembelajaran adalah suatu proses interaksi, atau pendekatan mengajar oleh guru yang membuat siswa ingin belajar.<sup>19</sup> Sedangkan *Mufradat* merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa agar diketahui seseorang dalam menyusun kalimat atau berbicara dengan masyarakat.<sup>20</sup> Pembelajaran *mufradat* berarti proses belajar mengajar antara siswa dan guru dengan menggunakan metode tertentu dalam penguasaan bahasa asing yakni bahasa Arab dengan diawali penguasaan kosakata termudah dahulu serta diiringi dengan latihan pelafalan secara baik dan benar, kemudian pada tahap pemahaman sehingga peserta didik mampu mengartikan dan mengembangkan suatu kosakata. Dengan menghafal kosakata bahasa Arab maka akan lebih mudah memahami cabang ilmu lainnya karena sudah ada dasarnya.<sup>21</sup>

Dalam belajar *mufradat*, peserta didik mungkin dianggap dirinya mampu menguasainya apabila sudah memenuhi banyak kriteria yang telah ditetapkan, antara lain:

- a. Peserta didik dapat menerjemahkan *mufradat* dengan baik
- b. Peserta didik dapat menuliskan dan melafalkan dengan baik dan benar

---

<sup>18</sup> Elih Yuliah, *Implementasi Kebijakan Pendidikan, Jurnal:at-Tadbir*, Vol.30., No.2.,2020, diakses 1 Januari 2024, hlm. 133.

<sup>19</sup> Ahdar Djamaluddin and Wardana, *Belajar dan Pembelajaran* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019).

<sup>20</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2017), hlm .61.

<sup>21</sup> Hafidz Muftisany, *Dahsatnya Bahasa Arab*, (CV.Intera,2021).

- c. Peserta didik mampu menggunakan dalam bentuk lisan atau tertulis.<sup>22</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran Mufradat

Secara global tujuan pembelajaran mufradat adalah:

- a. Peserta didik dapat mengucapkan dengan benar
- b. Mengerti dan paham terjemahannya
- c. Mengetahui proses perubahannya
- d. Peserta didik dapat merangkai kata
- e. Mampu menggunakan mufradat dalam konteks tulisan dengan baik.<sup>23</sup>

## 3. Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan dalam Pembelajaran Mufradat

Menurut Ahmad Fuad Effendy prosedur pengajaran mufradat perlu diperhatikan langkah-langkah berikut ini:

- a. Penyederhanaan makna

Sering kita jumpai dalam suatu kata memiliki makna yang berbeda, hal itu menjadi kesulitan sendiri bagi siswa sebaiknya guru mengajarkan makna sesuai dengan materi saja agar tidak memecah ingatan siswa untuk jenjang selanjutnya bisa dikembangkan lagi agar mempunyai wawasan luas tentang makna kata tersebut .

- b. Tingkat Kesulitan

Memilih kata yang sesuai dengan konteks pemahaman siswa dimulai dari *mufradat* yang mudah sebelum beralih ke yang lebih sulit. Dilihat dari tingkat kesukarannya kosakata bahasa Arab terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Kata-kata yang mudah, karena terdapat kesamaan dengan kata-

---

<sup>22</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif...*, hlm. 59.

<sup>23</sup> Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), hlm.128.

kata dalam bahasa Indonesia, contoh: علماء، كرس، كتاب

2. Kata-kata yg mudah dan tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, contoh: مدينة، سوق، ذهب
3. Kata-kata yang sulit, baik dalam pengucapannya atau bentuknya, contoh : استيق، استولى، تدهور

c. Konteks Penggunaan

Menggunakan kosakata kedalam konteks yang tepat dengan mengetahui pemakaiannya dalam kalimat, misalnya kosakata yang berhubungan dengan minuman akan digunakan saat keadaan makan atau di restoran. Hal semacam ini perlu dipahami siswa agar tidak mengacaukan pemahaman

d. Pengajaran *Mufradat* tidak Berdiri Sendiri

*Mufradat* tidak hanya diajarkan sendiri tanpa bantuan pengajaran lain, akan tetapi *mufradat* berkaitan dengan pengajaran *muhadatsah, insya, istima*.<sup>24</sup>

**4. Macam- Macam Metode Pembelajaran Mufradat**

Ada beberapa macam metode yang sering digunakan guru dalam pembelajaran mufradat siswa diantaranya

a. Memberi Contoh

Memperkenalkan objek nyata dalam pembelajaran, seperti benda- benda yang ada didalam kelas. Guru memegang sebuah penghapus lalu memperlihatkan ke siswa dengan menyebutkan bahasa Arabnya seperti “ هذا ممسآحة “. Ini membantu siswa dalam mengaitkan kata- kata dengan objek yang mereka lihat disekitar mereka.

---

<sup>24</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Cetakan III (Jogjakarta: Misykat Malang, 2005) hlm. 98.

b. Bermain peran

Bermain peran (la'b-l- dawr). Seolah- olah sedang drama. Misal seorang siswa memegang perut kesakitan itu mengajarkan makna dari kosakata مبطون

c. Menyebutkan Antonim (*mutadladat*).

Guru menjelaskan arti kosakata baru dengan cara menyebutkan lawan katanya, seperti menyebutkan kata *qorib* untuk kata *ba'id*. Guru dapat menjelaskan arti kosakata baru dengan kata lain yang berlawanan, asalkan kata tersebut sudah dimengerti siswa atau telah disampaikan sebelumnya

d. Mengulang- Ulang Bacaan

Guru menjelaskan arti kosakata baru dengan memimpin atau meminta siswa membaca kembali berulang-ulang kosakata baru dengan rangkaian kalimat yang ada dalam teks, sehingga sampai ditemukan makna yang terkandung sesuai konteks kalimatnya.

e. Metode Bernyanyi

Guru menjelaskan arti kosakata baru dengan memimpin atau meminta siswa membaca kembali berulang-ulang kosakata baru dengan rangkaian kalimat yang ada dalam teks, sehingga sampai ditemukan makna yang terkandung sesuai konteks kalimatnya.

f. Mencari Dalam Kamus

Guru menjelaskan makna kata-kata baru dengan mendorong siswa untuk mencari artinya bersama atau sendirian dalam kamus.<sup>25</sup>

g. Menerjemahkan Langsung

Guru menjelaskan arti kosakata baru dengan secara langsung

---

<sup>25</sup> Ahmad Qomaruddin, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat", *Jurnal Tawadhu'* Vol. 1, No.2, (2017), hlm.23.

menerjemahkan kedalam bahasa siswa (bahasa pertama).<sup>26</sup>

#### h. Permainan Kata

Pemakaian permainan edukatif menciptakan kegiatan beragam menarik. Seperti menggunakan papan bingo, kartu, tebak kata, bisik kata, cerita berantai, dan menuliskan cerita panjang.<sup>27</sup>

### B. Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran

#### 1. Pengertian Metode Bernyanyi

Metode adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dengan menggunakan pendekatan tertentu.<sup>28</sup> Menurut Ulpah Maspupah metode lebih utama dari pada sebuah materi.<sup>29</sup> Sedangkan metode bernyanyi menurut Depdikbud ialah sebuah pendekatan pengajaran dengan cara berdendang, alunan yang merdu, enak didengar, sehingga dapat mudah dihafal.<sup>30</sup> Dengan bernyanyi siswa lebih mudah memahami, mengingat, dan, menerapkan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Jadi metode bernyanyi adalah salah satu cara alternatif yang dapat membantu guru mentransfer ilmu kepada siswa. oleh karena itu metode bernyanyi penting dalam mendukung pembelajaran.

#### 2. Ciri-Ciri Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi dalam proses pembelajaran memiliki karakteristik seperti:

##### a. Bersifat Interaktif

<sup>26</sup> طعيمة رشد احمد, المرجع في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغة أخرى. معهد اللغة العربية للناطقين بلغة أخرى. ص. ٣٥٤. جزء ١. سلسلة عليم العربية ١٩٨٦, ص. ١.

<sup>27</sup> Rahmawati, dkk, 2022, "Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Al-Naqdu Kajian Keislaman* 03 (2723–3995), hlm, 1–8. <https://www.jurnal.iaicirebon.ac.id>.

<sup>28</sup> Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, Cetakan I (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm.77.

<sup>29</sup> Ulpah Maspupah, "ظرائق تعليم النحو في مؤسسة امعهد السالمي دار البرار." *Jurnal Language Education*, Vol.1 No.2, 2018, hlm.118-142.

<sup>30</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020) hlm.69.

Metode ini melibatkan partisipasi siswa secara aktif dalam menyanyi berupa reflek gerakan dan sebagainya.<sup>31</sup>

b. Membuat Pemahaman Lebih Mudah

Pastikan memilih lirik lagu mudah dipahami oleh siswa, sehingga mereka dengan cepat mencerna isi materi yang disampaikan.<sup>32</sup>

c. Menyenangkan

Bernyanyi membuat pengalaman lebih menyenangkan dan menarik minat bagi siswa sehingga memperkuat daya ingat mereka.<sup>33</sup>

### 3. Manfaat Metode Bernyanyi

Menurut Mohammad Fadlillah dalam bukunya, manfaat pemakaian lagu dalam proses belajar mengajar yakni:

- a. Sarana relaksasi dengan menetralkan denyut jantung dan gelombang pada otak
- b. Memunculkan minat dan mengkokohkan daya tarik belajar
- c. Menciptakan proses belajar yang humanis dan senang
- d. Perantara dalam mengingat pembelajaran
- e. Membangun retensi dan menyentuh emosi serta rasa estetika siswa
- f. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran
- g. Mendorong motivasi belajar.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Nurmalia Hidayah dan Munirul Abidin, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab." *Jurnal Kajian dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.5, No.2,(2023), hlm.67.

<sup>32</sup> Friska Nur Fatimah, dkk., "Penerapan dan Dampak Bernyanyi di Kelas pada Anak Usia Dini di TK IT Nurul Ilmi", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 1,(2024), hlm.184.

<sup>33</sup> Anisa Fitriani, dkk., "Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis", *Journal on Education*, Vol. 5, No.3, (2023), hlm. 6396-6406

<sup>34</sup> Muhammad Fadlillah, *Edutainment PAUD Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan* (Yogyakarta: Prenadamedia Media Group, 2014), hlm.44.

#### 4. Unsur Pemilihan Lagu Untuk Pembelajaran

Menurut Rahmawati, dalam memilih suatu lagu untuk pembelajaran hendaknya memperhatikan:

- a. Nada yang digunakan hendaknya disukai oleh siswa sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri
- b. Lagu yang dipilih dapat mendukung pemahaman siswa dalam menyerap materi
- c. Pastikan lagu yang dipilih populer di kalangan siswa
- d. Memastikan lagu digunakan dengan baik yang dapat memberikan hasil atau pengaruh baik pada siswa.<sup>35</sup>

#### 5. Langkah-Langkah Metode Bernyanyi

Guru terlebih dahulu menetapkan rancangan yang harus dilalui dalam suatu kegiatan belajar seperti pendahuluan, inti dan penutup.<sup>36</sup> Demi memberikan pengalaman belajar yang efektif guru harus memperhatikan tata caranya, sebelum menerapkan kepada siswa. Untuk lebih detailnya, guru perlu menguasai serangkaian langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan pokok materi yang akan diajarkan
- b. Tentukan lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran, relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan mampu mengaktifkan partisipasi siswa.
- c. Mempraktikkan lagu terlebih dahulu

Guru harus memperkenalkan lagu secara langsung kepada siswa setelah mempraktikkannya terlebih dahulu di depan mereka. Hal ini bertujuan agar siswa mulai mengenal lagu yang akan digunakan dalam pembelajaran.

---

<sup>35</sup> Hanik Mahliatussikkah, *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif Untuk Anak Learning By Doing*, (Malang: Delta Pajar Khatulistiwa, 2021), hlm.115.

<sup>36</sup> Muhammad Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA.*, (Yogyakarta: AR-Ruz Media 2014), hlm, 182.

d. Mendemonstrasikan lagu secara berulang-ulang

Kegiatan ini perlu dilakukan berulang-ulang selama pembelajaran agar siswa dapat menyerap dan mengingat informasi yang disampaikan dengan baik, sehingga informasi tersebut memiliki makna yang kuat dan tertanam dalam ingatan siswa.

e. Memberikan kesempatan kepada anak untuk berani tampil di depan kelas

f. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa yang memerlukan

g. Guru memberikan pujian pada saat yang tepat agar siswa merasakan kegembiraan<sup>37</sup>

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Perlu diingat setiap metode pasti memiliki kekurangan dan keunggulannya masing-masing untuk itu seorang guru haruslah jeli dalam memilih metode yang sesuai dengan kondisi siswa. Keuntungan dan kelemahan dari metode bernyanyi antara lain:

a. Memperbanyak kreativitas sehingga menumbuh kembangkan kemampuan anak

b. Memotivasi guru dalam mengoptimalkan sekitar alam untuk digunakan sebagai media ajar

c. Menciptakan kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang menarik

d. Memberi stimulus kuat terhadap otak sehingga mendorong kognitif anak dengan cepat

e. Anak menjadi aktif terlibat dalam kegiatan sehingga anak akan

---

<sup>37</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020) hlm.73.



menggunakan semua pemikirannya

- f. Bernyanyi dapat disesuaikan dengan tema atau materi kegiatan yang sedang berlangsung
- g. Guru dapat memberikan refleksi kepada anak agar percaya diri terhadap apa yang telah anak ketahui.<sup>38</sup>

Sementara itu kekurangan Metode bernyanyi dalam pembelajaran siswa:

- a. Anak harus ditekankan memiliki kesiapan mental yang matang dalam belajar
- b. Anak ditekankan untuk berani berkeinginan melihat keadaan sekitar dengan baik
- c. Metode ini hanya mementingkan proses pengertian dan kurang memperhatikan perkembangan sikap
- d. Kurang memberikan kesempatan untuk berpikir kepada anak.<sup>39</sup>

Untuk mengembangkan materi pelajaran menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif dengan metode bernyanyi, guru harus kreatif dan inovatif. Metode ini membantu anak-anak untuk meningkatkan aspek bahasa, sosial, dan emosionalnya serta meningkatkan kemampuan kognitif dan motoric.

### **C. Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII**

#### **1. Materi Bahasa Arab Kelas VII**

Pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah dimulai sejak tingkat dasar (*Ibtidaiyah*). Pendidikan itu dilanjutkan pada tingkat menengah pertama (*Mutawasittah*), pembelajaran bahasa Arab memberikan tempat untuk melahirkan pelajar-pelajar yang cermelang. Menurut Ismail modal utama yang harus dimiliki seorang belajar bahasa adalah menanamkan keingan, harapan dan cita-cita masa depan. Dengan

---

<sup>38</sup> Ika khoerunisa,dkk. "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab di MTs Ma'arif 7 Probolinggo", *Jurnal Arabia*, Vol.12, No.2,(2020), hlm. 54

<sup>39</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Anak Usia Dini*, ..., hlm.73.

pondasi seperti ini maka halangan dan tantangan belajar bahasa dalam bentuk apapun tidak akan dilihat sebagai sebuah masalah. Justru menjadi peluang untuk mengasah keterampilan dan membuktikan keseriusan. Namun, jika tidak mau memahami bagaimana bahasa itu digunakan tentu akan menjadi sebuah masalah.<sup>40</sup>

Richard dan Rodgers menjelaskan rangkaian peran pembelajar dalam proses belajar bahasa yakni:

- a. Para pembelajar merencanakan program pembelajaran mereka sendiri dan dengan demikian pada akhirnya merasa bertanggungjawab terhadap apa yang mereka lakukan di dalam kelas
- b. Para pembelajar memantau dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri
- c. Para pembelajar adalah anggota suatu kelompok dan belajar dengan berinteraksi dengan yang lain-lainnya
- d. Para pembelajar akan belajar dari sang guru yang mengajar, dari siswa lainnya, dan dari sumber pengajaran yang tersedia.<sup>41</sup>

Sebagai pelajar Indonesia yang memiliki keunggulan global, sudah selayaknya pelajar di Indonesia dapat mempelajari, memahami dan memiliki keterampilan bahasa Arab. Keunggulan dalam berkomunikasi, menghargai perbedaan, cinta tanah air, bernalar kritis serta menjadi manusia yang agamis merupakan harapan dari profil pelajar pancasila. Tujuan utama mata pelajaran bahasa Arab untuk memastikan peserta didik mampu:

- a. Melafalkan ungkapan bahasa Arab sehari-hari dengan baik dan benar sesuai dengan lajrah fusha (bahasa Arab baku/standar)
- b. Menerapkan keterampilan berbahasa Arab melalui mendengar (al-istima), berbicara (al-kalam), membaca (al-qiraah), dan menulis (al-kitabah) yang diintegrasikan dengan pemahaman lintas budaya Arab

---

<sup>40</sup> Ismail Suardi W, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*,( Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016 ), hlm. 60.

<sup>41</sup> Richard. Jack C dan dan Rodgres. Theodore S. *Approaches and Methods in Language Teaching: A Description and Analysis*. (Cambridge: Cambridge University Press, 1986). hlm. 23

di dalamnya

- c. Menganalisis teks-teks bahasa Arab yang di dalamnya memuat nilai-nilai yang bermanfaat sebagai bekal pelajar di era global
- d. Menyampaikan informasi dalam teks-teks bahasa Arab kepada orang lain terkait pengenalan diri, keluarga, kehidupan di sekolah, aktivitas sehari-hari.<sup>42</sup>

Dalam pendidikan dan pengajaran diperlukan kepeloporan. Guru yang mengambil bagian ini untuk menjadi pelopor dalam mencapai kemajuan siswanya. Walaupun kelas sudah bersatu memberikan kepercayaan pada guru tetapi jikalau guru tidak memiliki wibawa dan keinginan untuk mengabadikan hidupnya melalui pengajaran dan pencerdasan bagi murid-muridnya, maka kelas akan berlangsung tanpa makna apa-apa. Maka seorang guru harus lebih dahulu memberikan kepeloporan, keteladanan kepercayaan bahwa murid-muridnya mampu mewujudkan apa yang hendak dicapai.<sup>43</sup> Jadi, dalam pembelajaran guru bertugas merencanakan pembelajaran sampai memberikan pengaruh bagi siswa, sementara siswa mengikuti arahan dan panduan yang direncanakan.

Selanjutnya, berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum yang ada.<sup>44</sup> Berdasarkan KMA 347 tahun 2022 pemerintah telah menerapkan kurikulum merdeka, untuk mendukung penerapan kebijakan tersebut direktorat jendral pendidikan islam merancang pedoman pembelajaran di madrasah.<sup>45</sup> Pembelajaran bahasa Arab di madrasah sudah menjadi sebuah mata pelajaran wajib sehingga dalam prosesnya memiliki kelengkapan administrasi selama perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>46</sup> Materi pelajaran bahasa Arab kelas VII dalam buku LKS modul ajar yang

---

<sup>42</sup> Kemdikbud, *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab Fase F*, (2022), hlm. 5, <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/cp/dasmen/34.%20CP%20Bahasa%20Arab.pdf>

<sup>43</sup> Ismail Suardi W, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016), hlm. 31.

<sup>44</sup> M.Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*. (Yogyakarta: AR-Ruz Media 2014), hlm, 17.

<sup>45</sup> KMA RI No. 347 *Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, (2023).

<sup>46</sup> Ismail Suardi W, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*,..., hlm 186.

sudah direncanakan oleh tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) berbasis pengimplementasian kurikulum merdeka, dengan langkah-langkah pembelajaran yang sudah sesuai dengan strategi untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa dibagi menjadi beberapa tema. Diantara tema-temanya meliputi:<sup>47</sup>

Tabel 1  
Materi Bahasa Arab Kelas VII

TEMA	BAB
التعارف Perkenalan	الدرس الاول
المرافق المدرسية Fasilitas Sekolah	الدرس الثاني
لادوات المدرسية Peralatan Sekolah	الدرس الثالث
العنوان Alamat	الدرس الرابع
البيت Rumah	الدرس الخامس
يَوْمِيَّاتُ الْأُسْرَةِ Keseharian Keluarga	الدرس السادس

Berdasarkan tema-tema diatas merupakan materi bahasa Arab yang dipelajari oleh kelas VII di Madrasah .

#### D. Penelitian Terkait

Kajian pustaka menurut Neumen adalah seperangkat proposisi dan konstruk yang kegunaannya untuk mengetahui kejadian secara sistematis, melalui hubungan antar variabel, sehingga berguna untuk memprediksi dan menjelaskan fenomena.<sup>48</sup>

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian terdahulu,

<sup>47</sup> Buku Modul Ajar Bahasa Arab kelas VII, ( Banjarnegara: Tim MGMP,(2023).

<sup>48</sup> Nazir, *Pengertian Kajian Pustaka*, (2021), [www.sampoernauniversity.ac.d](http://www.sampoernauniversity.ac.d).

peneliti membaca dan menelaah skripsi dan jurnal yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, dalam rangka menggali teori ilmiah untuk menunjukkan bahwa fokus yang diperoleh dalam penelitian belum pernah dikaji oleh orang lain. Adapun kajian pustaka dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Idatul Fitroh, pada tahun 2019, yang berjudul “Efektifitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Kelas III Materi *اعضاء الأسرة* Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang.” Hasil penelitian yang terkumpul, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Penerapan metode Bernyanyi berbasis media gambar efektif terhadap penguasaan mufrodat bahasa Arab pada kelas III materi *اعضاء الأسرة* di Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang.<sup>49</sup> Skripsi dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu persamaannya sama-sama meneliti tentang pembelajaran *mufrodat* dengan metode bernyanyi. Sedangkan perbedaan terletak pada proses pemerolehan data, peneliti terdahulu menggunakan model penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan *protest only*, sementara penulis akan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melihat langsung dilapangan menggunakan teknik analisis data.

*Kedua*, Skripsi yang ditulis oleh Vina Hidayanti, pada tahun 2019, yang berjudul “Pembelajaran *Mufrodat* Dengan Metode Bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan”. Hasil Penelitian ini mendapat kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran *mufrodat* dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan dikatakan baik. Metode bernyanyi yang digunakan adalah jenis lagu gubahan, dan media yang digunakan adalah media kertas *mufrodat* dan gambar. Unsur pendukung

---

<sup>49</sup> Idatul Fithroh, *Efektifitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Kelas III Materi *اعضاء الأسرة* Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang*, 2019, hlm.vi.

dari pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan yaitu semangat pengajar yang tinggi, antusias siswa, kreativitas guru dan siswa dan juga adanya media yang digunakan. Adapun unsur penghambatnya adalah waktu yang terbatas, dan adanya beberapa anak yang kurang dalam membaca tulisan Arab.<sup>50</sup> Dalam skripsi tersebut memiliki kesamaan dalam mengkaji metode bernyanyi dan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pada unsur pendukung dan unsur penghambat metode bernyanyi serta objek penelitian tersebut di tingkat MI, sedangkan penulis akan meneliti tentang penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat* di Tingkat MTs.

*Ketiga*, jurnal yang ditulis oleh A Barzan Lutfi dan Mochamad Afroni pada tahun 2021 yang berjudul “Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan mufradat Bahasa Arab di Kelas VII A MTs Mambaul Ulum Kota Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021 diperoleh simpulan bahwa, penggunaan metode bernyanyi dalam penguasaan mufradat bahasa Arab dapat dikatakan lebih efektif dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yaitu pada hasil pretest siswa ketika pembelajaran mufradat menggunakan metode metode bernyanyi telah mencapai ketuntasan sebanyak 28 dari 30 siswa, dan siswa yang hasil belajarnya belum tuntas hanya ada 2 dari 30 siswa.<sup>51</sup> Adapun persamaan dan perbedaan dalam jurnal ini adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran mufradat bahasa arab dengan metode bernyanyi. Perbedaan peneliti terdahulu fokus penelitian tentang seberapa efektivnya

---

<sup>50</sup> Vina Hidayanti, *Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, 2019, Hlm. V.

<sup>51</sup> A Barzan Luthfi dan Mochamad Afroni, “Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2022”, *Jurnal: Bashrah*, Vol. 01., No.02, November 2021, diakses 23 November 2023, hlm.118.

penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil penguasaan kosakata bahasa arab siswa. Sedangkan penulis membahas tentang bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi dan apakah manfaat menggunakan metode

*Keempat*, jurnal yang ditulis oleh Dini Astri Sari Sumarta pada tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Metode Bernyanyi Mengubah Lagu Dalam Menambah *Mufradat* bahasa Arab”. Hasilnya siswa yang merasa senang bernyanyi untuk menghafal sebanyak 93,3%, yang merasa mudah menghafal dengan bernyanyi sebanyak 86%, yang merasa mendapatkan pengalaman menarik sebanyak 100%, dan terakhir yang lebih memilih metode bernyanyi untuk menghafal kosakata dibandingkan dengan metode konvensional sebanyak 73,33%.<sup>52</sup> Terdapat kesamaan dan perbedaan jurnal saudara Dini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi pembelajaran *mufradat* dengan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan peneliti terdahulu menggunakan metode Penelitian Tindak Kelas melalui 2 siklus yaitu perencanaan, tindakan, observasi/ evaluasi, refleksi. Sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Terdapat perbedaan tempat, waktu, obyek dan hasil. Dalam penelitian terdahulu dilakukan di SMPIT AS Syifa Boarding School Jalan Cagak, adapun objeknya siswa baru dengan satu kelas yang dipilih yaitu kelas VII Asiah. Sedangkan penulis melakukan penelitian di MTs Ma’arif Mandiraja, adapun objeknya seluruh siswa kelas VII. Hasil Penelitian terdahulu menggunakan metode bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran kosakata arab untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata siswa sedangkan penulis untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode bernyanyi, apakah pembelajaran dengan metode tersebut sesuai dengan teori pembelajaran kosakata siswa. Selanjutnya dari hasil penelitian terdahulu siswa diberikan kebebasan untuk memilih lagu yang akan di gunakan untuk menghafal

---

<sup>52</sup> Dini Astri Sari Sumarta, “Implementasi Metode Bernyanyi Mengubah Lagu Dalam Menambah *Mufradat* Bahasa Arab”, *Jurnal : Al- Mada*, Vol.6, No.1, 2023, diakses 27 November 2023, hlm.1.

*mufradat* (kosakata), serta menentukan sendiri kosakata yang akan dihafal dari buku saku yang digunakan. Sedangkan dari hasil pengamatan penulis di MTs Ma'arif Mandiraja, siswa diberikan lagu dan kosakata untuk dihafal yang sudah ditentukan oleh guru dengan mengambil materi dari buku LKS.





### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan karena data yang diperoleh berupa data langsung dan tidak terpengaruh oleh pernyataan atau pengamatan yang tidak di cek kebenarannya secara langsung. Metode ini membantu dalam memahami konteks dan pengaruh fenomena secara mendalam dan kompleks.<sup>53</sup> Teknisnya, penulis langsung terjun mengamati kondisi lapangan yakni proses penerapan metode bernyanyi pada siswa kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja. Data yang dihasilkan berupa kata-kata dan catatan observasi dengan guru serta siswa kelas VII.

Pendekatan yang dipilih adalah metode deskriptif kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk memberikan uraian atau gambaran terhadap suatu keadaan dengan sebenarnya dan sejernih mungkin tanpa melakukan perlakuan apapun terhadap objek yang diteliti. Hal ini menjamin hasil penelitian yang akurat dan nyata, serta memperjelas situasi dengan rincian yang lebih lengkap. Metode ini berlaku untuk permasalahan peneliti dalam mendeskripsikan tentang Implementasi Pembelajaran *Mufradat* dengan Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas VII di MTs Maarif Mandiraja

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**

Dilakukannya penelitian bertempat Jl. Suhada No. 03 Mandiraja Kulon Kec. Mandiraja, Kab. Banjarnegara yang merupakan sekolah swasta berada di naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU sudah berdiri sejak tanggal 1 Januari 1966 yang memiliki status terakreditasi "A". Peneliti mempunyai alasan dalam memilih lokasi karena:

- a. MTs Ma'arif Mandiraja memiliki *tagline* "Sekolah Berprestasi dan

---

<sup>53</sup> Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 5.

Teladan.” Dengan adanya penghargaan ini menegaskan kembali bahwa MTs Ma'arif Mandiraja merupakan madrasah yang mencetak para peserta didik untuk memiliki prestasi di bidang akademik maupun non akademik

- b. Sebagai salah satu MTs swasta terbaik di Mandiraja yang menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat* karena tidak semua MTs di kecamatan Mandiraja menyelenggarakan pembelajaran dengan metode bernyanyi untuk mata pelajaran bahasa Arab. Metode ini sudah terlaksana di MTs Ma'arif Mandiraja untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam bahasa Arab
- c. Belum ada penelitian yang memiliki topik sejenis di MTs Ma'arif Mandiraja
- d. Masyarakat sekitar yang selalu ikut serta memajukan perkembangan sekolah, terbentuknya bangunan luas, fasilitas memadai. Sehingga, jumlah siswa di sekolah tersebut terus meningkat setiap tahun.

Dengan ini peneliti tertarik untuk menelaah apakah manfaat dari menerapkan metode bernyanyi serta keefektifan dari metode yang digunakan khususnya di MTs Ma'arif Mandiraja

## 2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April- Juni 2024 yang prosesnya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data di lapangan lalu dianalisis dan disimpulkan.

### C. Subjek penelitian dan Objek Penelitian

Penentuan subjek dan objek adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian didapat. Peneliti mengambil beberapa subjek penelitian diantaranya adalah:

1. Bu Supriyati selaku kepala sekolah yang sekaligus merangkap sebagai guru bahasa Arab kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja

## 2. Siswa kelas VII MTs Ma'arif Mandiraja

Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif Mandiraja dengan mempertimbangkan bahwa disekolah ini sudah menggunakan metode bernyanyi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam bahasa Arab dan salah satu MTs swasta terbaik di Mandiraja yang menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradat*. Sehingga objek pengamatan ini peneliti tertarik untuk menelaah apakah manfaat dari menerapkan metode bernyanyi serta keefektifan dari metode yang digunakan khususnya di MTs Ma'arif Mandiraja.

### D. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi dianggap efektif ketika: 1) Memberikan info yang sesuai dengan tujuan penelitian 2) Peneliti merencanakan secara jelas dan dicatat secara sistematis termasuk waktu, tempat dan hal-hal yang diamati 3) Diperoleh dengan menghindari perbedaan cara berpikir antara pengamat dan kebenarannya dapat dicek dengan membandingkan observasi data lain yang telah diverifikasi.<sup>54</sup> Dalam melakukan observasi, peneliti menghadiri kelas dan lingkungan pendidikan di MTs Ma'arif Mandiraja untuk melihat dan berinteraksi antara guru, siswa, dan metode pembelajaran bahasa Arab. Observasi ini meliputi cara pengajaran, media yang digunakan, serta interaksi sosial dan komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat. Peneliti juga memperhatikan pengaplikasian metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab dan cara penggunaannya dalam mendorong pemahaman dan kemampuan siswa.

Dalam proses observasi, peneliti harus selalu mengikuti panduan serta etika dalam melihat dan mengumpulkan data. Hal ini bertujuan untuk menjamin keakuratan dan kepercayaan data yang dikumpulkan dalam analisis dan hasil penelitian akhir diolah dengan benar yang mencerminkan keadaan nyata disekolah. Dengan informasi yang diperoleh dari observasi

---

<sup>54</sup> Hardani, dkk., Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Cetakan 1, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 123.

langsung, peneliti dapat mendeskripsikan serta memberikan evaluasi terkait penerapan metode pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Ma'arif Mandiraja.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik mencari informasi, kebenaran, dan data yang objektif.<sup>55</sup> Menurut Esterberg wawancara dibagi menjadi 3 jenis yaitu terstruktur, tak terstruktur, dan bebas.<sup>56</sup> Peneliti memilih untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung secara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan tertulis yang jawabannya pun telah dipersiapkan oleh Bu Supriyati selaku kepala sekolah sekaligus pengampu mata pelajaran bahasa Arab. Selain itu guna mendapatkan beberapa informasi yang dibutuhkan, peneliti juga mewawancarai 4 orang siswa bernama Unsa, Salsabila, Adi, Hafiz, dengan menggunakan alat pendukung seperti perekam suara yang ada di smartphone kemudian sambil menulis catatan-catatan dibuku. Adapun informasi yang telah diperoleh melalui wawancara ialah:

- a. Wawancara dengan guru bahasa Arab
  - 1) Profil dari guru pengampu mata Pelajaran
  - 2) Latar belakang pemilihan metode
  - 3) Bentuk penerapan dan tujuan metode bernyanyi
  - 4) Persiapan guru dalam pembelajaran
  - 5) Harapan guru setelah menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab
  - 6) Buku panduan serta kurikulum yang digunakan pada siswa kelas VII
  - 7) Kendala yang dialami serta cara mengatasinya
  - 8) Perubahan pada siswa setelah menerapkan metode bernyanyi
- b. Wawancara dengan siswa kelas VII
  - 1) Profil dan Latar belakang Pendidikan

<sup>55</sup> نقي, أحمد. 2021. "المقابلة: الماهية، الأهمية، الأهداف، الأنواع." أفانين الخطاب 1(2):85-95

<sup>56</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Cetakan I, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hlm.64.

- 2) Kemampuan dari masing-masing subjek dalam memahami materi pembelajaran
- 3) Penerapan dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Kelebihan dan kekurangan setelah menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran
- 5) Tanggapan siswa setelah pembelajaran

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Bentuknya bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental oleh individu yang dijadikan kunci dalam menggali informasi terkait penelitian.<sup>57</sup> Data yang diperlukan peneliti mencakup Rencana Pembelajaran (RPP), Modul siswa, evaluasi siswa, hingga foto saat proses pembelajaran berlangsung. Semua dokumen ini menjadi pondasi bagi peneliti untuk menyempurnakan penelitian, memperoleh wawasan yang mendalam, dan menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat.

### E. Metode Analisis Data

Analisis Kualitatif bermanfaat untuk mengurai data dalam bentuk analisis deskriptif dengan melakukan interpretasi sesuai dengan konteks data yang relevan, serta menyimpulkan hasilnya. Ragam data dikumpulkan kemudian diproses secara terstruktur. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah perkataan dan tindakan yang diamati, jika ada hal yang kurang maka peneliti menanyakan kembali sampai dianggap kredibel.<sup>58</sup> Sementara pendukung lainnya mencakup dokumen foto, dan sumber tertulis. Menurut Miles Huberman ada 3 langkah menganalisis data yaitu:<sup>59</sup>

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk mengurangi atau merangkum data dengan memilih topik yang fokus pada

---

<sup>57</sup> Sri Wahyuni, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm.60.

<sup>58</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Harfa Creative, 2023), hlm.122.

<sup>59</sup> Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm.15.

hal-hal yang penting.<sup>60</sup> Ini dilakukan melalui seleksi ketat terhadap data yang ada, *meresume* uraian, dan mengatur data ke dalam pola yang lebih luas. Dalam penelitian kualitatif, tahap reduksi data sangat penting karena memungkinkan penyederhanaan atau penyusutan dari hasil penelitian yang mungkin sangat luas, serta membuang hal kurang penting. Pencatatan yang rinci, detail dan cermat menjadi suatu keharusan, ini dilakukan oleh peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara dengan seorang guru pengampu bahasa dan 4 siswa kelas VII. Proses pengambilan data dalam tahap reduksi data bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian data penelitian serta mempermudah proses pengumpulan data yang berkaitan dengan pembelajaran mufradat menggunakan metode bernyanyi di MTs Ma'arif Mandiraja.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan peringkasan, tahap berikutnya adalah menampilkan data jika kita memiliki visibilitas yang lebih jelas. Fungsi penyajian data ini adalah untuk mempercepat proses pemahaman dan pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, metode penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan format yang sederhana seperti tabel, grafik, chart, atau yang berupa versi sederhana lainnya.<sup>61</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Simpulan dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa fungsi penting. Pertama, mereka menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah dikenal. Simpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kiam hitam atau remang-remang, sehingga setelah dilakukan penelitian, menjadi jelas dan dapat dikembangkan menjadi hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kedua, simpulan adalah intisari dari penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang didasarkan pada urai-urai sebelumnya. Hal ini membantu membentuk kesimpulan yang lebih jelas dan mendasar

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta , 2020), hlm.169.

<sup>61</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Harfa Creative,2023), hlm.123.

keputusan yang diperoleh melalui metode berpikir induktif atau deduktif. Dalam konteks penelitian kualitatif, simpulan memiliki peranan vital dalam mengejar pengetahuan baru dan meningkatkan pemahaman tentang fenomena yang diucapkan.<sup>62</sup>



---

<sup>62</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penerapan Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Kelas VII**

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran agama yang diajarkan di madrasah sejak sekolah dasar yang berada dibawah Kementerian Agama (Kemenag). Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah mengajarkan konsep dasar dan memperluas perbendaharaan kosakata dalam bahasa Arab.

Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan terjemah terkadang menjadi kelas yang sekedar berlangsung dengan ritual serta membosankan. Guru yang mengasuh mata pelajaran hanya membaca. Sementara siswa tidak beraktivitas apapun juga hanya dengan mendengar. Dengan keadaan seperti ini, maka siswa memiliki kesempatan kecil untuk menyerap informasi yang dapat dipelajari. Jika berlangsung seperti ini siswa hanya mendengar istilah dan tidak dilatih untuk memiliki kemampuan

Guru harus memahami kemampuan yang beragam siswa dalam belajar bahasa Arab. Ini karena penguasaan dan daya serap siswa terhadap kompeten bahasa Arab yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam memilih metode dan strategi untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif. Guru juga harus memastikan bahwa suasana pembelajaran di kelas menyenangkan, bukan tertekan atau bosan. Untuk mengatasi masalah ini, metode bernyanyi digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk menarik minat siswa untuk belajar dan tidak membuat siswa bosan dan tertekan selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Supriyati terkait minat siswa dalam pembelajaran mufradat yaitu:

Anak kelas VII itu kan masih baru kaya pemula ya mbak, umumnya itu mereka merasa takut dan kesulitan dalam menghafal kosakata karena kebanyakan belum bisa membaca dan menuliskan arabnya, dan alhamdulillah saya jadikan metode bernyanyi cara alternatif dalam



menambah perbendaharaan dengan mudah masuk ke memori anak dan menyenangkan dalam suasana belajar.<sup>63</sup>

Berbagai kegiatan dalam pembelajaran bahasa Arab. Di antaranya tersusun menjadi tiga bagian: kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penting bagi guru untuk memasukkan ketiga komponen ini ke dalam praktik belajar mengajar. Selain itu, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus mempersiapkan diri dengan baik dengan membuat rencana pembelajaran.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Supriyati mengenai pembelajaran mufradat bahasa arab sebagai berikut:

“Kalau untuk bahasa arab kelas VII sekarang ini menggunakan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM), sedangkan kelas VIII dan IX masih menggunakan kurtilas, jadi kelas VII sudah pakai modul ajar mbak”<sup>65</sup>

Melalui penyusunan modul ajar, guru dapat memastikan kegiatan pembelajarannya terstruktur dengan baik dan selaras dengan hasil pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, tahap persiapan ini mempunyai arti penting bagi pendidik dalam memfasilitasi pengalaman belajar yang efektif.<sup>66</sup>

Penulis akan menyajikan hasil dari penelitian tentang langkah- langkah penerapan metode bernyanyi pada siswa kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja.

### **1. Tahap Persiapan**

Dari penjelasan sebelumnya, bahwa pembelajaran tidak terlepas dari tahap persiapan. Seperti halnya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab Bu Supriyati pada tahap awal membuat modul ajar. Berikut yang dikatakan Bu Supriyati saat peneliti melakukan wawancara

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bu Supriyati S.Pd selaku guru bahasa Arab kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja, pada tanggal 15 April 2024.

<sup>64</sup> Observasi di kelas VII MTs Ma'arif Mandiraja, pada tanggal 16 Mei 2024

<sup>65</sup> Wawancara dengan Bu Supriyati S.Pd selaku guru bahasa Arab kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja, pada tanggal 15 Mei 2024.

<sup>66</sup> Observasi dengan Bu Supriyati S.Pd selaku guru bahasa Arab kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja, pada tanggal 16 Mei 2024.

dan observasi

“Tentu mbak, dalam pembelajaran saya perlu menyiapkan modul ajar yang membantu proses pembelajaran untuk mendapatkan capaian pembelajaran (CP)”<sup>67</sup>

Komponen rencana pembelajaran dalam suatu materi secara rinci dapat mencakup: a). Satuan Pendidikan b). Mata Pelajaran c). Materi Pokok d). Capaian Pembelajaran e). Kompetensi Awal f). Profil Pelajar Pancasila (PPP) dan Pelajar Rahmatallil’Alamin (PRA) g). Media dan Sumber h). Model dan Metode Pembelajaran i). Kompetensi Inti j). Langkah Kegiatan Pembelajaran k). Asesmen.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil observasi, diantara persiapan guru dalam menyusun kegiatan belajar mengajar dengan metode bernyanyi yakni:

a. Menyusun Modul Ajar

Mengembangkan modul ajar menjadi langkah pertama guru untuk merancang kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran guna tercapainya tujuan yang diharapkan.

b. Menentukan Materi

Guru menyesuaikan materi sesuai panduan yang ada di buku LKS.

c. Memilih metode

Ada yang lebih penting dari materi yaitu metode, karena awal mula kecintaan sebuah mata pelajaran itu dibangun sebuah metode yang akan memberikan kesan positif pada siswa. Metode efektif yang dipilih oleh guru kelas VII MTs Ma’arif Mandiraja adalah metode bernyanyi.

d. Menentukan nada populer agar mudah dipahami oleh siswa kelas VII

e. Mencoba mencocokkan nada dengan lirik yang sesuai materi

f. Menyiapkan media yang digunakan sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bu Supriyati S.Pd selaku guru bahasa Arab kelas VII di MTs Ma’arif Mandiraja, pada tanggal 15 April 2024.

<sup>68</sup> Dokumentasi modul ajar kelas VII di MTs Ma’arif Mandiraja, pada tanggal 15 April 2024.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam menggali informasi yang lebih akurat peneliti melakukan 3 kali pengamatan pembelajaran dimulai pada tanggal 2 April 2024 kelas VII C, 15 Mei 2024 kelas VII D dan 16 Mei 2024 VII A:

### a. Hasil Pelaksanaan Pertemuan ke Satu

#### 1) Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran, Mengabsensi siswa rutinitas yang dilakukan dalam pembelajaran di MTs Ma'arif Mandiraja sekaligus untuk mengetahui kabar siswa, menanyakan kondisi yang dapat memperkuat hubungan emosional guru dan siswa, kemudian guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bertema tentang alamat atau العُنْوَان



Gambar 1. Kegiatan pembuka dalam pembelajaran bahasa Arab

#### 2) Kegiatan Inti

Guru sebelum menggunakan metode bernyanyi juga menggunakan metode pembelajaran yang kondisional yakni ketika awal penyampaian materi memberikan ceramah, contoh

pengucapan kata. Peserta didik mengamati buku modul ajar dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru kemudian dilanjut dengan metode pengulangan kosa kata baru, peserta didik mengikuti cara pengucapan dengan benar. Guru menjelaskan jenis nada lagu yang akan digunakan dalam metode bernyanyi, dalam hal ini guru menggunakan nada lagu *Allohul kafi* yang menurutnya cocok dengan isi materi, setelah memperkenalkan kosakata barulah guru mengajak peserta didik menyayikan lagu bersama yang memiliki kaitan kosakata tadi. Adapun liriknya sebagai berikut:

*Sifrun nol*

*Wahidun satu*

*Isnani dua*

*Tsalasatun tiga*

*Arbangatun empat*

*Khomsatun lima*

*Sittatun enam*

*Sabngatun tujuh*

*Tsamaniyatun delapan*

*Tisngatun Sembilan*

*Ngasarotun sepuluh*

Dibawah ini kosakata tema العُنْوَان materi bilangan yang dipelajari:

Tabel 2<sup>69</sup>

Materi Bahasa Arab tentang Bilangan

<sup>69</sup> Dokumentasi Buku Teks Bahasa Arab Kelas 7 (Kementerian Agama: 2020), Hlm.5

المعنى	الكلمة	المعنى	الكلمة
Enam belas	سِتَّةَ عَشْرَ	Nol	صِفْرٌ
Tujuh belas	سَبْعَةَ سَبْعَةَ	Satu	وَاحِدٌ
Delapan belas	ثَمَانِيَةَ عَشْرَ	Dua	اِثْنَانِ
Sembilan belas	تِسْعَةَ عَشْرَةَ	Tiga	ثَلَاثَةٌ
Dua puluh	عِشْرُونَ	Empat	أَرْبَعَةٌ
Tiga puluh	ثَلَاثُونَ	Lima	خَمْسَةٌ
Empat puluh	أَرْبَعُونَ	Enam	سِتَّةَ
Lima puluh	خَمْسُونَ	Tujuh	سَبْعَةَ
Enam Puluh	سِتِّينَ	Delapan	ثَمَانِيَةَ
Tujuh puluh	سَبْعُونَ	Sembilan	تِسْعَةَ
Delapan puluh	ثَمَانُونَ	Sepuluh	عَشْرَةَ
Sembilan puluh	تِسْعُونَ	Sebelas	أَحَدَ عَشْرَ
Seratus	مِائَةَ	Dua belas	اِثْنَا عَشْرَ

Tiga belas	ثَلَاثَةَ عَشَرَ
Empat belas	أَرْبَعَةَ عَشَرَ
Lima belas	خَمْسَةَ عَشَرَ

### 3) Kegiatan Penutup

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Tabel 3  
Tugas Refleksi

No.	Pernyataan	bisa	belum
1.	Saya bisa melafalkan ungkapan bilangan		
2.	Saya bisa menterjemahkan ungkapan nomor		

Untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi guru memberikan penilaian proses evaluasi dilakukan dengan praktek oleh peserta didik secara bergantian berupa siswa maju menyanyikan ke depan satu per satu minimal 5 kosakata dari materi yang telah dipelajari. Ada sedikit kendala bagi siswa yang kurang percaya diri walaupun sebenarnya pandai tapi ketika maju di depan suaranya tidak terlalu jelas karena kurang percaya diri tetapi Bu Supriyati berupaya menguatkan mental siswa dengan support mengiringi lagu bersama dan diberi motivasi. Siswa yang paling banyak hafalannya diapresiasi

dengan nilai tinggi atau hadiah.<sup>70</sup> Sebagaimana yang dikatakan oleh Bu Supriyati:

Sebenarnya kami tidak mengukur kemampuan siswa hanya dengan nilai saja mbak, bagi saya nilai hanyalah sebuah angka yang bikin overthinking, terpenting dalam pembelajaran adalah siswa itu cinta dulu dengan pelajarannya, kemudian setiap materi yang diajar minimal paham, ya mampu menghafal 5- 10 kosakata, nggak usah terlalu banyak yang penting dapet setiap materinya dan sebagai bentuk menghargai siswa yang mau bekerja sama atau patuh saat proses belajar mengajar saya beri apresiasi berupa nilai atau hadiah lainnya biar tetap punya motivasi tinggi untuk belajar.<sup>71</sup>

Penilaian melalui pengamatan terhadap peserta didik juga dilakukan oleh guru setiap pembelajaran untuk mengetahui perilaku. Selanjutnya peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Menyimpulkan seluruh rangkaian hasil kegiatan pembelajaran yang diperoleh bersama-sama, memberikan motivasi dan salam.

b. Hasil Pelaksanaan Pertemuan ke Dua

1) Kegiatan Awal

Mengawali salam merupakan etika seorang penuntut ilmu dan suatu hal yang dapat mempererat hubungan antara guru, siswa, hal ini dilakukan setiap pembelajaran oleh Bu Supriyati Mengecek kehadiran, mengkondisikan siswa, kemudian mengajukan pertanyaan komunikatif seperti: “kemarin kita telah belajar tentang apa anak- anak?”, dan melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang akan dipelajari seperti tanya jawab tentang “Tempat apa yang pertama selalu kalian tuju ketika pulang dari sekolah?”. “Coba sebutkan anak- anak ada ruang apa saja yang di dalam rumah kalian?”

---

<sup>70</sup> Observasi di kelas VII MTs Ma’arif Mandiraja, pada tanggal 17 Mei 2024

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bu Supriyati S.Pd selaku guru bahasa Arab kelas VII di MTs Ma’arif Mandiraja, pada tanggal 17 Mei 2024

## 2) Kegiatan Inti

Bu Supriyati seringkali memadukan antara satu metode dengan metode yang lain guna menciptakan pembelajaran lebih efektif seperti ketika mengenalkan kosakata tentang البيت dengan menggunakan ceramah, melatih peserta didik pengucapan kosakata baru dengan benar, dilanjut dengan mengenalkan lagu pada anak sehingga mereka bisa memahami nada dan irama, barulah mengajak anak menyanyikan mufradat yang sudah dikemas dengan lagu, Adapun nada yang digunakan yakni solatullahsalamulloh.

*Al-Baitu itu rumah*

*Bustanun taman*

*Ghurfatun julus ruang duduk*

*Hadiqotun kebun*

*Al- Matbahu itu dapur*

*Ghurfatun Naum ruang tidur*

*Ghurfatun Akli ruang makan*

*Syurfatun Balkon*

*Ghurfatun Duyuf ruang tamu*

*Birkatun kolam*

*Sariirun ranjang*

*Mauzangatun dispenser*

*Wisadatun bantal*

*Khizanatun lemari*

*Hammamun kamar mandi*

Guru mengajak anak untuk menyimak memperhatikan pelafalan, serta berlatih mengulangi lagu tersebut. Peserta didik diberikan kesempatan maju kedepan untuk bernyanyi, Guru bertanya “Ayo anak- anak silahkan yang mau menyanyi di depan mencontohkan kepada teman lain yang telah bu guru ajarkan.”



Beberapa siswa berani maju di depan kelas menghafal kosakata yang telah dilagu.



Gambar 2. Aktivitas siswa saat hafalan di depan

Tak lupa guru memberikan apresiasi selanjutnya mempersilahkan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Di bawah ini tema mufradat yang dipelajari:

Tabel 4<sup>72</sup>

Materi Pembelajaran Mufradat

المَعْنَى	الكَلِمَةُ
Rumah	الْبَيْت
Taman	بُسْتَانٌ
Ruang Duduk	عُرْفَةُ الْجُلُوسِ
Kebun	حَدِيقَةٌ

<sup>72</sup> Dokumentasi Buku Teks Bahasa Arab Kelas 7 (Kementerian Agama: 2020), Hlm. 27

Dapur	المَطْبِخُ
Ruang Tidur	عُرْفَةُ النَّوْمِ
Balkon	شُرْفَةٌ
Ruang Tamu	عُرْفَةُ لَضِيُوفٍ
Kolam	بِرْكَةٌ
Ranjang	سَرِيرٌ
Dispenser	مُوزَعَاتٌ
Bantal	وَسَادَةٌ
Lemari	خِزَانَةٌ
Handuk	مُنَشَفَةٌ
Kamar Mandi	حَمَّامٌ

### 3) Kegiatan Penutup

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Tabel 5

Tugas Refleksi

NO.	pernyataan	sudah	belum
1.	Saya bisa melafalkan mufrodad tentang Rumah (البيت)		
2.	Saya bisa menterjemahkan mufrodad tentang Rumah (البيت)		
3.	Saya bisa membedakan nama ruang dan benda-benda yang ada di rumah		

Ada hal yang unik dalam akhir pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi pada siswa kelas VII di MTs Maarif Mandiraja, saat wawancara Supriyati mengatakan:

“Di akhir pembelajaran sekaligus buat evaluasi kami melakukan variasi permainan mba seperti kartu *mufradat*, sehingga siswa lebih kreatif dan aktif mempunyai pengalaman belajar yang seru.”<sup>73</sup>

Berdasarkan observasi, siswa disediakan 2 kotak yang berisikan sebuah kosakata dan arti secara acak, dilakukan secara berkelompok tiap kelompok terdiri 7-8 anak, diberi waktu sekitar 7 menit untuk secepatnya menemukan pasangan *mufradat* dan arti yang sesuai, jika telah selesai dahulu bisa berteriak “alhamdulillah” dan peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan mengucapkan ulang bunyi mufradat dan arti bergantian. Kemudian guru dan peserta didik mengoreksi jawaban sambil melafalkan bersama-sama.<sup>74</sup> Hasil observasi dikuatkan dengan gambar berikut:

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bu Supriyati S.Pd selaku guru bahasa Arab kelas VII di MTs Ma’arif Mandiraja, pada tanggal 15 April 2024.

<sup>74</sup> Observasi di kelas VII MTs Ma’arif Mandiraja, pada tanggal 17 Mei 2024.



Gambar 3. Aktivitas siswa saat menggunakan media kartu

Evaluasi lainnya dilaksanakan dengan memberikan tugas lembar kerja peserta didik (LKPD) yang diserahkan kepada guru esok hari. Di akhir pembelajaran guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya serta memberikan kesimpulan, penutup dan salam.

c. Hasil Pelaksanaan Pertemuan Ke Tiga

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan mengucap salam, absensi, motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan komunikatif terkait pembelajaran seperti tanya jawab tentang hal-hal apa saja yang merupakan bagian-bagian dari rumah (الْبَيْتُ). “Tempat apa yang pertama selalu kalian tuju ketika pulang dari sekolah?”. “Dimana tempat khusus kalian belajar di rumah?”.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap inti sebelum mengajak bernyanyi guru memberikan maksud dan contoh kosakata yang dikemas dalam bentuk lagu dengan materi البيت, menuliskan kosakata baru

dipapan tulis beserta contoh pengucapannya, seperti pengamatan ke dua. Adapun secara rinci langkah- langkahnya:

- a) Peserta didik diminta untuk membuka LKS dan mengamati penjelasan guru materi tentang البيت
- b) Guru mempraktekan maksud dari kosakata baru yang di ajarkan, menerjemakan secara langsung dan mencontohkan jenis nada lagu yang akan digunakan dalam metode bernyanyi, dalam hal ini guru menggunakan nada lagu *Allohul kafi* yang menurutnya cocok dengan isi materi
- c) Sebelum mempraktekan secara langsung guru mengajak siswa untuk mengingat nada lagu *Allohul Kafi*
- d) Setelah siswa paham, guru memasukan lirik tersebut yang sesuai dengan materi البيت
- e) Guru memberi contoh menyanyikan dengan lirik yang sudah dibuat terlebih dahulu, yang kemudian diikuti oleh siswa. Adapun liriknya sebagai berikut:

*Al-Baitu itu rumah*

*Bustanun taman*

*Ghurfatun julus ruang duduk*

*Hadiqotun kebun*

*Al- Matbahu itu dapur*

*Ghurfatun Naum ruang tidur*

*Ghurfatun Akli ruang makan*

*Syurfatun Balkon*

*Ghurfatun Duyuf ruang tamu*

*Birkatun kolam*

*Sariirun ranjang*

*Mauzangatun dispenser*

*Wisadatun bantal*

*Khizanatun lemari*

### *Hammamun kamar mandi*

- f) Bersama- sama siswa menyanyikan lagu sesuai arahan guru dilakukan berulang sampai benar- benar paham dan teringat di memori siswa
- g) Guru meminta siswa untuk berkelompok dari deretan bangku terdepan ke belakang secara bergantian
- h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berani mencoba menyanyikan lagu sendiri
- i) Guru memberikan apresiasi dan mempersilahkan semua siswa untuk bertanya seputar materi.

Berdasarkan hasil observasi siswa sangat terbantu dan memiliki gairah yang tinggi. Hal itu disaat menggunakan metode bernyanyi siswa reflek tepuk tangan, dan tepuk meja. Ada yang seraya menghafal tanpa melihat beberapa materi dibuku LKS. Guru mengelola pembelajaran agar suasana kelas tetap kondusif. Beberapa siswa berani maju di depan kelas menghafal kosakata yang telah dilagu

Dalam kegiatan inti peneliti juga menggali informasi saat di kelas pada jam istirahat dengan beberapa siswa sehingga kita tahu sejauh mana dalam memahami materi tentang البيت dengan menggunakan metode bernyanyi apakah siswa cepat paham dan senang.

“Saya masih terbata-bata dalam membaca arab mba tapi alhamdulillah dengan menghafal dilagu menjadi terbantu banget mba, dengerin nadanya bolak-balik mengikuti temen lama-lama hafal sendiri”<sup>75</sup>

“Iya jadi tambah senang sama bahasa arab mba, bikin ga ngantuk kalau nyanyi kebawa suasananya rame”<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Cahyo selaku siswa kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja, pada tanggal 17 Mei 2024.

<sup>76</sup> Wawancara dengan Nani selaku siswa kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja, pada

“Kalau ngapalin biasa susah koh mba ga masuk gampang lupanya, tapi dengan nyanyi bareng diulang-ulang lumayan ada yang bisa diingat mufradatny.”<sup>77</sup>

### 3) Kegiatan Penutup

Refleksi dilakukan setiap pembelajaran seperti yang telah dilakukan observasi sebelumnya.

Selain diskusi menggunakan permainan media kartu dan tugas LKPD, bentuk evaluasi lainnya berupa tes lisan, yang dilakukan saat melakukan proses pembelajaran, dimana guru secara langsung bertanya sebagai ulasan yaitu: kemarin kita telah belajar tentang apa, coba ingat kembali materi sebelumnya *baitun* artinya apa? Fasilitas apa saja yang ada dirumah?. Hal itu dilakukan agar siswa focus sehingga selalu ingat materi yang diajarkan. Di tahap akhir pembelajaran guru mengajak siswa menutup pembelajaran dengan sapaan perpisahan, doa penutup dan salam.<sup>78</sup>

Metode bernyanyi ini cukup efektif, hal ini dibuktikan ketika diberikan tugas nilai sudah berada diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), selain itu melalui pendekatan media permainan kartu *mufradat* memberikan evaluasi dimana semua siswa aktif cepet-cepetan bersaing dalam berpartisipasi mencari *mufradat* dan arti, melalui hal itu guru dapat mengamati perilaku peserta didik serta membuktikan bahwa mampu mendorong anak untuk aktif berpikir kreatif.

## B. Analisis Data

Seperti yang kita ketahui sebelumnya mayoritas siswa di MTs Maarif

---

tanggal 17 Mei 2024.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Safira selaku siswa kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja, pada tanggal 17 Mei 2024.

<sup>78</sup> Observasi di kelas VII MTs Ma'arif Mandiraja, pada tanggal 17 Mei 2024

Mandiraja ketakutan dalam menghadapi pembelajaran bahasa Arab karena belum bisa membaca, apa lagi menghafal *mufradat*. Bu Supriyati memahami kemampuan dari siswa yang beragam dalam belajar, karena penguasaan dan daya serap siswa terhadap kompeten bahasa Arab yang berbeda-beda, sehingga berupaya dengan menciptakan metode bernyanyi. Metode bernyanyi ialah sebuah pendekatan pengajaran dengan cara berdendang, alunan yang merdu, enak didengar, sehingga dapat mudah dihafal. Berikut analisis implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

1. Analisis Perencanaan Metode Bernyanyi Bahasa Arab Kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja

Perencanaan yang dilakukan oleh guru dari pertemuan pertama sampai ke tiga yakni menyusun modul dengan menyesuaikan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM), bahan ajar yang digunakan buku teks bahasa arab kelas VII dari tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang disesuaikan dengan kementerian agama dimana setiap siswa memiliki buku tersebut sehingga memudahkan siswa untuk belajar dikelas maupun dirumahnya masing-masing, metode bernyanyi merupakan suatu inisiatif dalam pembelajaran bahasa Arab yang dipilih oleh guru bahasa Arab kelas VII MTs Ma'arif Mandiraja. Media serta alat yang digunakan saat metode bernyanyi pada pengamatan pertama Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), buku LKS, papan tulis, dan alat tulis sedangkan pada pengamatan ke dua dan ketiga menggunakan buku LKS, alat tulis, papan tulis, spidol, kertas karton.

Perencanaan pembelajaran penting dalam menyukseskan jalannya proses pembelajaran, kegiatan diatas didukung dengan kesesuaian teori Ismail, dalam buku yang berjudul *Pembelajaran Bahasa Arab di*



*Madrasah* bahwasanya bahasa Arab sebagai sebuah mata pelajaran yang wajib memiliki kelengkapan administrasi selama perencanaan.<sup>79</sup>

## 2. Analisis Pelaksanaan Metode Bernyanyi Bahasa Arab Kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja

Menurut teori M. Fadlillah dalam bukunya pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.<sup>80</sup> Berdasarkan dari hasil analisis pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Supriyati pada pengamatan pertama, kedua dan ketiga proses kegiatan yang dilakukan di kelas VII MTs Ma'arif Mandiraja sudah sesuai dengan teori.

Dalam prakteknya Supriyati ketika membuka pelajaran mengucapkan Salam, mengawali dengan doa, mengisi kehadiran Siswa, memberikan motivasi, mengulas materi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, kegiatan ini dilakukan selama 10 menit.

Pada kegiatan inti beliau membuat variasi perpaduan antara metode pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi agar lebih efektif diantaranya dengan memberi contoh mufradat baru. Pada pengamatan pertama menggunakan tema العُنْوَان di kelas VII C, sedangkan pengamatan ke dua di kelas VII D dan pengamatan ke tiga di kelas VII A menggunakan tema البيت, ketika awal penyampaian materi memberikan contoh pengucapan kata. kemudian dilanjut dengan metode pengulangan kosa kata baru, menjelaskan maksud dengan menyebutkan makna, mengulang-ulang mufradat bersama peserta didik menyanyikan mufradat yang sudah dikemas dengan lagu, dan memberikan kesempatan anak untuk tampil. Selain menyesuaikan materi dan metode pada pertemuan ke dua dan tiga

---

<sup>79</sup> Ismail Suardi W, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 60.

<sup>80</sup> Muhammad Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*. (Yogyakarta: AR-Ruz Media, 2014), hlm, 182.

Bu Supriyati melakukan inovasi media kartu mufradat dengan permainan. Media berupa 2 kotak kartu yang berisikan kartu *mufradat* dan kartu arti sehingga sangat terampil dalam membantu menyampaikan pemerolehan bahasa, penting pula sebuah media bagi berlangsungnya transfer pengetahuan dan terasahnya kreativitas.

Hal lain yang dilakukan beliau adalah mengkondisikan kelas agar nyaman, memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara luas melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, mendengar, menyimak, membaca. Dan menanya, yang mana selalu membimbing siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan baik dari seputar materi ataupun hal lain yang lebih abstrak. Dalam akhir penutup guru memberikan refleksi guna mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah berlangsung, menyimpulkan seluruh rangkaian hasil kegiatan pembelajaran yang diperoleh serta salam penutup.

Hasil analisis diatas metode bernyanyi dalam pembelajaran yang digunakan guru bahasa Arab memiliki kesesuaian dengan teori langkah-langkah penerapan metode bernyanyi menurut Eliyyil Akbar yaitu dalam hal: *pertama* mempersiapkan pokok materi yang akan diajarkan dengan memilih metode bernyanyi yang sudah disesuaikan dengan materi bahasa Arab kelas VII dalam hal ini materi البيت dan العُنُون, *kedua* memperkenalkan lagu dengan jelas dan mencontohkan lagu secara berulang-ulang, *keempat* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berani menyanyi di depan kelas, memberikan arahan serta bimbingan kepada siswa yang kurang percaya diri ketika maju didepan. Serta memberikan pujian kepada siswa agar merasakan kegembiraan<sup>81</sup>

Meskipun tidak sama persis tapi sudah sangat tepat, bahkan beliau melakukan inovasi yang berbeda dari teori yaitu memberikan perpaduan antara metode pembelajaran mufradat dengan metode bernyanyi.

---

<sup>81</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020) hlm.73.

Selanjutnya peneliti juga menganalisis kriteria menentukan suatu lagu yang dilakukan guru yaitu dengan memilih lagu sedang familiar yang biasa dinyanyikan oleh anak kelas VII, yakni allohul Kafi dan solatulloh salamulloh tentunya tidak sembarang lagu digunakan, beliau sudah memilah dengan seksama mempertimbangkan kesesuaian dengan materi ajar yang dapat memberikan hasil terbaik bagi anak didiknya. Seperti halnya teorinya Rahmawati dalam pemilihan sebuah lagu seorang guru harus memperhatikan unsur- unurnya mulai dari nada yang digunakan, lagu yang dipilih dapat mendukung pemahaman siswa dalam menyerap materi, menentukan lagu yang populer di kalangan siswa, sampai memastikan lagu digunakan dengan baik yang dapat memberikan hasil atau pengaruh baik pada siswa.<sup>82</sup>

### 3. Analisis Evaluasi Metode Bernyanyi Bahasa Arab Kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja

Dalam setiap pembelajaran di MTs Ma'arif Mandiraja selalu melakukan refleksi dan evaluasi, sedikit kendala yang dirasakan beberapa siswa kelas VII yaitu ketika maju di depan kelas suaranya sangat kecil sebab merasa malu, walaupun anak tersebut terkenal pandai tapi kurang merasa percaya diri, hal tersebut tidak menjadi masalah bagi Bu Supriyati karena hanya perlu diberikan dorongan serta dukungan yang besar agar menjadi orang yang kuat secara mental dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya.

Selain praktek menghafal dengan metode bernyanyi guru telah memberikan variasi penilaian beragam secara kondisional berupa tugas, pengamatan perilaku atau diskusi kelompok menggunakan permainan media kartu kemudian dipresentasikan di akhir pembelajaran agar lebih kreatif, proses seperti itu juga sebagai evaluasi yang dilakukan untuk

---

<sup>82</sup> Hanik Mahliatussikkah, *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif Untuk Anak Learning By Doing* (Malang: Delta Pijar Khatulistiwa, 2021), hlm.115.

menggali munculnya berpikir dalam aktivitas belajar pembelajar secara lisan. Evaluasi dilakukan mengetahui kelemahan siswa dan mengukur kemampuan guru sehingga dapat mencapai pembelajaran dengan optimal sedangkan memberikan refleksi kepada siswa sudah dilakukan guru kepada siswa agar mereka percaya diri terhadap apa yang telah diketahui.

Hasil analisis lapangan di atas sudah memenuhi teorinya Ika Khoerunnisa, dkk, bahwasanya kelebihan metode bernyanyi memperbanyak kreativitas siswa dan guru dalam memanfaatkan metode pembelajaran yang menarik dan mengoptimalkan sekitar sebagai media ajar seperti halnya yang dilakukan Bu supriyati dengan media kartu, metode bernyanyi mudah disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan serta dapat memberikan refleksi kepada siswa tentang apa yang telah mereka ketahui.<sup>83</sup>

Berdasarkan pemaparan peneliti di atas, pembelajaran bahasa Arab dengan metode bernyanyi sangat cocok di terapkan pada siswa kelas VII MTs karena telah mengatasi keluhan belajar siswa yang tadinya kesulitan membaca arab, penulisan bahkan takut menghafal *mufradat* tetapi berkat metode ini siswa menjadi mudah mengingat dan lebih memiliki kesiapan mental dalam hafalan *mufradat* kemudian memahami bentuk terjemahannya, dilanjutkan dengan pemahaman membaca. Menggunakan perpaduan metode pembelajaran *mufradat* juga mendukung metode bernyanyi di buktikan dengan hasil semua evaluasi telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

---

<sup>83</sup> Ika khoerunisa,dkk. *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab di MTs Ma'arif 7 Probolinggo*, *Jurnal Arabia*, Vol.12, No.2,(2020), hlm. 54.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs Ma'arif Mandiraja, tentang Implementasi Pembelajaran *Mufradat* dengan Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas VII, melalui teknik wawancara, dokumentasi dan observasi yang kemudian peneliti analisis. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *pertama*, langkah perencanaan guru menyiapkan modul ajar, menyesuaikan materi dengan buku LKS, memilih metode dan media yang sesuai. *Kedua*, proses pelaksanaan pembelajaran yang tercantum dalam modul ajar terdiri dari tiga tahap diantaranya kegiatan awal, inti dan akhir. Pada tahap pelaksanaan langkah pembelajaran yang digunakan yaitu diawali dengan penjelasan materi sesuai panduan dalam buku LKS dengan variasi perpaduan antara pembelajaran *mufradat* dengan metode bernyanyi, kriteria memilih lagu yang biasa dinyanyikan oleh anak dengan mempertimbangkan kesesuaian materi ajar selanjutnya mendemonstrasikan secara bersama syair yang sudah dikemas dengan lagu. *Ketiga*, tahap evaluasi dilakukan kondisional saat proses pembelajaran berlangsung melalui praktek siswa maju, permainan media kartu, refleksi, dan melalui soal latihan.

Dengan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab membantu siswa kelas VII untuk mempelajari dan menangkap kosakata baru, penggunaan metode ini juga mampu memudahkan guru dalam menyampaikan materi, serta memudahkan anak memahami materi yang disampaikan dengan efektif, cepat dan menyenangkan.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti mengemukakan saran-saran yang dapat mendukung pencapaian agar hasil lebih optimal. Berikut saran yang diberikan peneliti:

1. Bagi Sekolah
  - a. Melengkapi fasilitas pembelajaran dan menambah waktu

- pembelajaran diluar jam sekolah
- b. Meningkatkan jalinan komunikasi serta pengawasan pembelajaran agar mengetahui hambatan selama proses pembelajaran.
  - c. Senantiasa meningkatkan kualitas guru, murid, dan jajaran pengelola madrasah sehingga memungkinkan tercapainya proses belajar mengajar yang kondusif untuk menciptakan output yang handal
2. Bagi Guru Bahasa Arab
    - a. Selalu meningkatkan metode pembelajaran agar lebih bervariasi, dan melakukan pendekatan personal kepada peserta didik agar lebih memahami karakter peserta didik.
    - b. Guru diharapkan selalu memberi motivasi kepada siswa baik berupa bimbingan, perhatian, teguran serta rasa empati dan juga mengajak siswa agar berlatih serta mempraktekan dalam kegiatan sehari-hari ilmu-ilmu yang telah dipelajari
  3. Bagi Peserta Didik
    - a. Meningkatkan semangat belajar, dan lebih konsentrasi dalam pembelajaran.
    - b. Mengikuti arahan dan bimbingan dari guru demi kelangsungan sebuah pembelajaran yang efektif
  4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih menyeluruh untuk menutup kekurangan yang ada, sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan proses penelitian ini terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian ini yaitu:

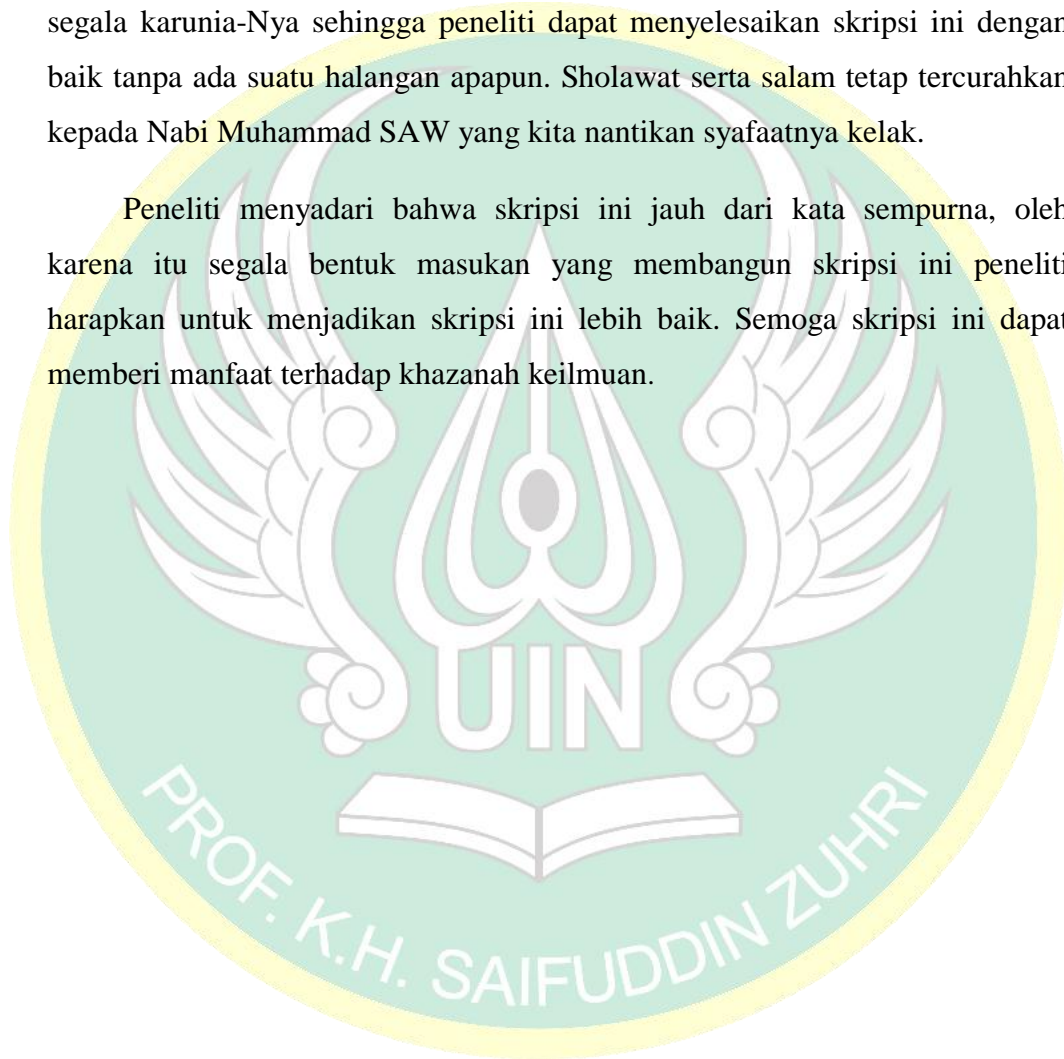
1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, kemampuan dan tenaga penelitian
2. Penelitian ini hanya berfokus untuk mengkaji metode bernyanyi terhadap pembelajaran bahasa arab, sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut untuk meneliti metode bernyanyi pada pembelajaran lain yang belum dikaji
3. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka untuk penelitian berikutnya

diharapkan jauh lebih baik daripada penelitian sebelumnya

#### **D. Penutup**

*Alhamdulillahirabbil alamin*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa ada suatu halangan apapun. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya kelak.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala bentuk masukan yang membangun skripsi ini peneliti harapkan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat terhadap khazanah keilmuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- KMA RI No. 347. (2023). *Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*
- A Barzan Luthfi dan Mochamad Afroni, (2023). “Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/202.” *Jurnal Bashrah*, Vol. 01., No.02, November 2021.
- Akbar, E. *Metode Anak Usia Dini*. (2020). Jakarta: Kencana.
- Asyrofi, S. (2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Buku Modul Ajar Bahasa Arab kelas VII*. (2023). Banjarnegara: Tim MGMP.
- Departemen Agama RI, Al- Qura’an QS Az-Zukhruf 43: 3. (Bandung:CV. Penerbit J-Art). Hlm. 489
- Departemen Agama RI, Al- Qura’an QS Yusuf 12: 2. (Bandung:CV. Penerbit J-Art). Hlm. 235
- Djamaludin, A. dan Wardana.( 2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Effendy, AF. (2005). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Misykat Malang.
- Fadlilah, Muhammad. (2012) *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Fadlillah, M. (2014). *Edutainment PAUD Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Prenadamedia Media Group.
- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*. Yogyakarta: AR-Ruz Media.
- Fatimah, FN. dkk. (2024). “Penerapan dan Dampak Bernyanyi di Kelas pada Anak Usia Dini di TK IT Nurul Ilmi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 1.
- Fiantika, F. R. dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.



- Fithroh, I. (2019). *Efektifitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Pada Kelas III Materi الأسرة اعضاء Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang.*
- Fitriani, A. dkk. (2023). “Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis.” *Journal on Education*, Vol. 5, No.3.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cetakan 1, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Hidayah, N. dan Munirul Abidin. (2023). “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab.” *Jurnal Kajian dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol.5, No.2.
- Hidayanti, V. 2019. *Pembelajaran Mufradat dengan Metode Bernyanyi di MI Salafiyah Karanganyar 01 Tirto Pekalongan*. Pekalongan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
- Kaysa, I. B. (2018). *Mudah Memahami Ilmu Nahwu Untuk Pemula*, (Purbalingga: adz-Dzahabi).
- Kemdikbud, (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab Fase F*.
- Khasanah, F. dkk. (2022). “Implementasi Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN 1 Kudus.” *Jurnal: Benjole*, Vol.2., No.2.
- Khoerunisa, I. dkk. (2020). “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab di MTs Ma’arif 7 Probolinggo.” *Jurnal Arabia*, Vol.12, No.2.
- Mahliatussikkah, H. (2021). *Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif Untuk Anak Learning By Doing*. Malang: Delta Pijar Khatulistiwa.
- Maspupah, U. (2018). “طرائق تعليم النحو في مؤسسة المعهد السالمي دار الأبرار.” *Jurnal Language Education*, Vol.1 No.2.
- Meilia, F., Fadillah, N., Fauziah, S., Nst, U. W. K., & Sitorus, M. (2023). Meningkatkan Kecerdasan Naturalis melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal on Education*, 5(2), 2222–2230.
- Muchtar, I. (2018). “Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma’Had Al-Birr Unismuh Makassar.” *Jurnal: Al-Ma’arij*, Vol. 2, No. 2.

- Muftisany, H. (2021). *Dahsatnya Bahasa Arab*. CV.Intera.
- Mustofa, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Harfa Creative.
- Qomaruddin, A. (2017). "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat." *Jurnal Tawadhu'* Vol. 1, No.2.
- Rahmawati, dkk. (2022). "Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Al-Naqdu Kajian Keislaman* 03(2723–3995).
- Richard. Jack C dkk. (1986). *Approaches and Methods in Languange Teaching: A Description and Analysis*. Cambridge: Cambdridge University Press.
- Sidiq, U. dkk. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Cetakan I, Ponorogo: CV Nata Karya.
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sumarta, A.D. 2023. "Implementasi Metode Bernyanyi Mengubah Lagu Dalam Menambah Mufradat Bahasa Arab", *Jurnal : Al- Mada*, Vol.6, No.1
- Sutikno, S. *Strategi Pembelajaran*. (2021). Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Wahyuni, S. dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Wekkle, I. S. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Yuliah, E. (2020). "Implementasi Kebijakan Pendidikan." *Jurnal: at-Tadbir*. Vol. 30., No.2., 2020.

زين العارفين، اللغة العربية طرائق تعليمها وتعلمها (بادنج: مطبعة حيفا) (٢٠٠٨)، ص ٤٠

طعيمة رشد احمد، المرجع في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغة أخرى. معهد اللغة العربية، للناطقين بلغة أخرى. . معهد اللغة العربية، وحدة البحوث والعناهج: جامعة ام القرى، سلسلة عليم العربية ١٩٨٦، جز ١. ص. ٣٥٤

نقي، أحمد. 2021. "المقابلة: الماهية، الأهمية، الأهداف، الأنواع." *أقناتين الخطاب* 95-1(2):85

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi*

#### **1. Pedoman Wawancara Guru mata pelajaran Bahasa Arab Kelas VII**

- a. Dalam mengajar bahasa Arab metode apa yang digunakan?
- b. Apa tujuan yang melatarbelakangi penerapan metode bernyanyi?
- c. Apakah penerapan metode bernyanyi tertulis dalam RPP?
- d. Media apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran?
- e. Hal apa saja yang disiapkan untuk menerapkan metode bernyanyi?
- f. Bagaimana langkah- langkah permainan metode bernyanyi?
- g. Apa saja kriteria dalam menentukan suatu lagu dalam pembelajaran?
- h. Bagaimana respon siswa saat pembelajaran menggunakan metode bernyanyi
- i. Apa saja kendala disaat pembelajaran dengan metode bernyanyi?
- j. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
- k. Apa Kelebihan dan kekurangan saat menggunakan metode bernyanyi?
- l. Pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VII menggunakan kurikulum apa?

#### **2. Pedoman Wawancara Siswa kelas VII**

- a. Apa latar belakang sekolah adik?
- b. Bagaimana kemampuan adik dalam pembelajaran bahasa Arab?
- c. Apakah ada kendala yang dirasakan saat pembelajaran *mufradat* bahasa Arab?
- d. Apa yang kamu ketahui tentang metode bernyanyi?
- e. Apakah metode bernyanyi penting diterapkan dalam pembelajaran *mufradat*?
- f. Bagaimana perasaan kamu saat menggunakan metode bernyanyi?
- g. Bagaimana langkah- langkah menggunakan metode bernyanyi?
- h. Untuk nada yang digunakan siswa yang menentukan atau dipilihkan oleh guru?
- i. Apakah ada kendala yang dirasakan setelah pembelajaran menggunakan metode bernyanyi?

### **3. Pedoman Observasi**

- a. Proses belajar mengajar di kelas
- b. Cara guru menjelaskan materi pada siswa
- c. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi
- d. Sikap guru dalam mengatasi kendala siswa saat belajar

### **4. Pedoman Dokumentasi**

- a. Profil MTs Ma'arif Mandiraja
- b. Keadaan guru, karyawan dan siswa siswi
- c. Modul bahasa Arab kelas VII
- d. Proses pembelajaran metode bernyanyi
- e. Foto wawancara dengan guru bahasa arab dan siswa

### ***Lampiran 2 Hasil Wawancara***

#### **1. Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab Kelas VII**

Tanggal Wawancara : 15 April 2024

Waktu : Pukul 08.30

Tempat : Lobi

Narasumber : Bu Supriyati, S.Pd

- a. Dalam mengajar bahasa Arab metode apa yang digunakan?

“Untuk kelas VII saya terapkan metode bernyanyi mba.”

- b. Apa tujuan yang melatarbelakangi penerapan metode bernyanyi?

“Anak kelas VII itu kan masih baru kaya pemula ya mbak, umumnya itu mereka merasa takut dan kesulitan dalam menghafal kosakata karena kebanyakan belum bisa membaca dan menuliskan arabnya, dan alhamdulillah saya jadikan metode bernyanyi cara alternatif dalam menambah perbendaharaan dengan mudah masuk ke memori anak dan menyenangkan dalam suasana belajar.”

- a. Apakah penerapan metode bernyanyi tertulis dalam RPP dan kurikulum apa yang digunakan?

“Iya mba ada di modul ajar, untuk kelas VII kita pakai kurmer, sedangkan VIII dan IX masih kurtilas”

- b. Media apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran?

“Untuk media kondisional tergantung materi dan waktu mba, tapi biasanya kami dalam pembelajaran mufradat menggunakan variasi media kartu.”

c. Hal apa saja yang disiapkan untuk menerapkan metode bernyanyi?

“Tentunya menyiapkan modul ajar untuk untuk mendapatkan capaian pembelajaran (CP), materi, menentukan lagu, dan memilih media yang cocok.”

d. Bagaimana langkah- langkah permainan metode bernyanyi?

“Pertama, saya mengenalkan dan menjelaskan kosakata baru, kemudian menerjemakan. Kedua, saya mengenalkan nadanya setelah semuanya paham memasukan lirik tersebut yang sesuai dengan materi, memberi contoh pelafalan dari mufradat terlebih dahulu yang kemudian diikuti oleh siswa secara bersama- sama.”

e. Apa saja kriteria dalam menentukan suatu lagu dalam pembelajaran?

“Saya mencari lagu yang sekiranya disukai anak kelas VII, yang sering dinyanyikan mba, kemudian saya pertimbangkan apakah cocok dengan materi.”

f. Bagaimana respon siswa saat pembelajaran menggunakan metode bernyanyi?

“Alhamdulillah mereka menjadi aktif dan mudah menghafal mufradat mba.”

g. Apa saja kendala disaat pembelajaran dengan metode bernyanyi?

“Kendalanya paling ada salah satu, atau dua yang masih suka diem saat bernyanyi mba.”

h. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

“Saya beri saran dan arahan mba”

i. Apa Kelebihan dan kekurangan saat menggunakan metode bernyanyi?

“Kelebihannya efektif dalam mengingat hafalan, menyenangkan, sehingga siswa tidak tertekan atau bosan. Dari segi kekurangannya kurang mengasah keterampilan siswa yang kurang percaya diri.”

## 2. Hasil wawancara siswa Kelas VII

Tanggal Wawancara : 17 Mei 2024

Waktu : Pukul 09. 00

Tempat : Ruang Kelas

Narasumber : Salsabilla

- a. Apa latar belakang sekolah adik?  
“SD mba.”
- b. Bagaimana kemampuan adik dalam pembelajaran bahasa Arab?  
“Ya bisa membaca, menulis arab mba, bisa mengikuti materi pelajarannya mba.”
- c. Apakah ada kendala yang dirasakan saat pembelajaran *mufradat* bahasa Arab?  
“Paling bosan kalau banyak hafalan mba hehe”
- d. Apa yang kamu ketahui tentang metode bernyanyi?  
“Yang memakai lagu mba”
- e. Apakah metode bernyanyi penting diterapkan dalam pembelajaran *mufradat*?  
“Ya mba jadi seneng kalo menghafalnya dilagu.”
- f. Bagaimana perasaan kamu saat menggunakan metode bernyanyi?  
“Iya jadi tambah seneng sama bahasa arab mba, bikin ga ngantuk kalau nyanyi kebawa suasananya rame.”
- g. Bagaimana langkah- langkah menggunakan metode bernyanyi?  
“Pertama disuruh buka LKS, terus dijelasin mba mufrodatnya, setelah itu diberi contoh lagunya lalu kita mengikuti pelafalannya.”
- h. Untuk nada yang digunakan siswa yang menentukan atau dipilhkan oleh guru?  
“Guru mba”
- i. Apakah ada kendala yang dirasakan setelah pembelajaran menggunakan metode bernyanyi?  
“Kalau saya ngga ada mba”

3. Tanggal Wawancara : 17 Mei 2024

Waktu : Pukul 09. 00

Tempat : Ruang Kelas

Narasumber : Unsa

- a. Apa latar belakang sekolah adik?  
“MI mba.”
- b. Bagaimana kemampuan adik dalam pembelajaran bahasa Arab?  
“Membaca, menulis arab udah bisa mba, kalau ngomong lah ngga bisa mba karena belum banyak kosakata hehe.”
- c. Apakah ada kendala yang dirasakan saat pembelajaran *mufradat* bahasa Arab?  
“Sulit menghafal mba.”
- d. Apa yang kamu ketahui tentang metode bernyanyi?  
“Yang biasanya dilakukan oleh bu guru mba pakai lagu”
- e. Apakah metode bernyanyi penting diterapkan dalam pembelajaran *mufradat*?  
“Penting mba jadi mudah di ingat.”
- f. Bagaimana perasaan kamu saat menggunakan metode bernyanyi?  
“Gembira mba jadi ngga sepaneng, kalau ngapalin biasa susah koh mba ga masuk gampang lupanya, tapi dengan nyanyi bareng diulang-ulang lumayan ada yang bisa diingat mufradatnya.”
- g. Bagaimana langkah- langkah menggunakan metode bernyanyi?  
“Bu guru jelasin dulu mba, terus nyontohin lagunya, setelah itu baru kita bareng-bareng nyanyi”
- h. Untuk nada yang digunakan siswa yang menentukan atau dipilihkan oleh guru?  
“Guru mba”
- i. Apakah ada kendala yang dirasakan setelah pembelajaran menggunakan metode bernyanyi?  
“Paling agak malu kalau maju nyanyi mba”

4. Tanggal Wawancara : 17 Mei 2024

Waktu : Pukul 09. 00

Tempat : Ruang Kelas

Narasumber : Adi

- a. Apa latar belakang sekolah adik?  
“SD mba.”
- b. Bagaimana kemampuan adik dalam pembelajaran bahasa Arab?  
“Saya masih bingung membaca dan menuliskan arab mba.”
- c. Apakah ada kendala yang dirasakan saat pembelajaran *mufradat* bahasa Arab?  
“Iya mba agak takut kalau hafalan karena sulit pelajarannya.”
- d. Apa yang kamu ketahui tentang metode bernyanyi?  
“Menggunakan nyanyian mba”
- e. Apakah metode bernyanyi penting diterapkan dalam pembelajaran *mufradat*?  
“Penting mba, saya masih terbata-bata dalam membaca arab mba tapi dengan menghafal dilagu menjadi terbantu banget mba, dengerin nadanya bolak-balik mengikuti temen lama-lama hafal sendiri.”
- f. Bagaimana perasaan kamu alhamdulillah saat menggunakan metode bernyanyi?  
“Senang terbantu mba”
- g. Bagaimana langkah- langkah menggunakan metode bernyanyi?  
“Bu guru menjelaskan dulu mba, setelah itu dicontohkan nadanya, kami juga udah paham lagunya jadi mudah dan mufrodatnya dinyanyikan dengan nada tersebut secara bersama- sama”
- h. Untuk nada yang digunakan siswa yang menentukan atau dipilihkan oleh guru?  
“Guru mba”
- i. Apakah ada kendala yang dirasakan setelah pembelajaran menggunakan metode bernyanyi?  
“Belum ada mba”

***Lampiran 3 Hasil Observasi Kelas***

Hal-hal yang di observasi	Baik	Kurang Baik
---------------------------	------	-------------



Persiapan guru dalam proses KBM	✓	
Kelancaran guru dalam mengajarkan bahasa Arab	✓	
Penyampaian tujuan pembelajaran bahasa Arab	✓	
Ketetapan dan kesesuaian materi yang dipelajari	✓	
Respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab	✓	
Metode yang digunakan guru bahasa Arab	✓	
Media yang dipakai guru dalam pembelajaran	✓	
Evaluasi yang dilakukan oleh guru	✓	
Keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab	✓	
Penguasaan siswa terhadap materi bahasa Arab	✓	

#### ***Lampiran 4 Hasil Dokumentasi***

##### **A. Profil MTs Ma'arif Mandiraja**

MTs Ma'arif Mandiraja berdiri sejak tanggal 1 Januari 1966 yang pada waktu itu masih bernama Mu'alimin Mualimat dengan Keputusan No. 1650/Tanf/C/XI/68 tanggal 21 Nopember 1968, yang kemudian sampai dengan tahun 2015 telah berkembang sehingga statusnya menjadi terakreditasi "A".

##### **1. Identitas Madrasah**

- a. Nama Madrasah : MTs Ma'arif Mandiraja

- b. Alamat Madrasah : Jl. Suhada No. 03 Mandiraja Kulon Kec. Mandiraja, Kab. Banjarnegara
- c. NSM : 121233040003
- d. Pendiri : Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
- e. Status : Swasta
- f. Ijin Operasional : No. 1650 Tanf/C/XI/68 tanggal 21 Nopember 1968
- g. Akreditasi : A Tahun 2015

## 2. Identitas Kepala Madrasah

- a. Nama : Supriyati,S.Pd.I
- b. NIP : ---
- c. Alamat Rumah : Kaliwungu, RT 01 / RW 04
- d. Pendidikan Terakhir : S1, STAIN Purwokerto
- e. No HP : 0813 2728 4789

## B. Visi. Misi, Tujuan MTs Ma'arif Mandiraja

### 1. Visi Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Mandiraja

***“Meningkatkan derajat manusia dengan iman dan ilmu”***

Indikator:

- a. Kokoh dalam tauhid
- b. Rajin dalam ibadah
- c. Prestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- d. Prestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ
- e. Berperilaku disiplin dan berakhlak mulia
- f. Berpola hidup sehat jasmani dan rohani
- g. Terwujudnya lingkungan yang bersih dan sehat
- h. Mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa

### 2. Misi Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Mandiraja

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, terampil, kreatif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki, baik rohani, iptek dan

akhlakul karimah.

- b. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali dirinya dan potensinya, sehingga tumbuh dan berkembang secara utuh dan optimal.
  - c. Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta menumbuhkan sikap amaliah keagamaan dalam kehidupan sehari-hari dalam bingkai paham Jamngiah Wa Nahdiah serta berwawasan berkebangsaan.
  - d. Membiasakan peserta didik berilmu, beramal, cerdas, mandiri, dan profesional.
  - e. Menjalin hubungan dan kerjasama dengan dinas terkait dan lingkungan masyarakat.
  - f. Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap keindahan, kebersihan dan penghijauan madrasah.
3. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Mandiraja
- a. Memberikan pelayanan terhadap peserta didik serta meningkatkan kualitas keilmuan dan amaliah keagamaan warga madrasah.
  - b. Mendidik siswa untuk menyakini kebenaran agama islam sesuai dengan paham Ahlul Sunah Waljamaah Wa Nahdiah
  - c. Megembangkan sikap perilaku yang mulia dalam kehidupan sehari-hari serta berwawasan kebangsaan
  - d. Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kebersihan, keindahan lingkungan madrasah
  - e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana dan fasilitas lain yang menunjang peningkatan prestasi akademik dan non akademik
  - f. Terwujudnya kerjasama yang harmonis dan dinamis antara warga sekolah, masyarakat dan dinas terkait

### **C. Jumlah Guru, karyawan dan siswa kelas VII**

#### **1. Kadaan Guru dan Karyawan**

- a. Jumlah guru keseluruhan : 26 orang

- b. Guru tetap yayasan : 24 orang
- c. Guru PNS dipekerjakan : 2 orang
- d. Staf Tata Usaha : 4 orang
- e. Pegawai Perpustakaan : 1 orang
- f. Pesuruh/Tukang Kebun : 2 orang
- g. Satpam dan Penjaga Malam : 1 orang

**Tabel jumlah personel berdasarkan kualifikasi pendidikan**

No	Jenjang Pendidikan	Guru			Tata Usaha		
		Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
1	S2	1		1			
2	S1	7	18	25		1	1
3	SMA/SMK				4	2	6
4	SMP				1		1
5	SD						
Jumlah		8	18	26	5	3	8

**2. Jumlah Siswa Dalam 5 Tahun Terakhir**

	Kelas	Tahun											
		2018/2019			2019/2020			2020/2021			2021/2022		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	VII	90	70	160	107	90	197	82	98	180	75	78	153
2	VIII	78	67	145	82	70	159	99	91	190	66	71	137
3	IX	56	86	142	70	65	135	82	65	147	85	88	173
Jumlah		223	223	447	259	225	484	263	254	517	226	237	463

No	Kelas	Tahun					
		2022/2023			2023/2024		
		L	P	Jml	L	P	Jml
1	VII	57	73	130	63	66	129
2	VIII	71	84	155	71	65	135
3	IX	62	71	133	73	78	151
Jumlah		189	288	418	207	209	416

## D. Modul Ajar Kelas VII

### Modul Pembelajaran Tema العُنْوَان materi Bilangan

#### Kompetensi Awal

Peserta didik mampu menghafal mufradat Bahasa Arab dan memahami maknanya, berbicara dengan bahasa Arab, membaca teks Bahasa Arab, memahami susunan grammatical, dan menulis dengan Bahasa Arab.

#### Capaian Pembelajaran (CP)

Mendengarkan secara selektif:

Peserta didik mampu mengeksplorasi informasi yang didengar tentang alamat (العُنْوَان) dengan menggunakan susunan gramatikal: خبر مقدم + مبتدأ مؤخر. Untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar.

#### Tujuan Pembelajaran (TP) :

Mengeksplorasi informasi yang didengar tentang Alamat (العُنْوَان)(Istima')

#### Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, disiplin, gotong royong, bernalar mandiri dan kritis.

#### Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin

Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin yang ingin dicapai adalah taaddub (penghubung/moderator), tawassuth (penengah), tathawwur wa ibtikar (Agent perubahan dan inovatif), dan tasamuh (toleransi).

#### Sarana dan Prasarana

Media dan Alat	Sumber Belajar
kartu huruf, Kartu mufradat, lem, kertas kartun	Buku Teks Bahasa Arab Kelas 7 (Kementerian Agama : 2020)

#### Metode dan Model Pembelajaran

- Tariqah al Intiqaiyyah (Qowaid wa tarjamah, Community Language Learning, Sam'iyah Safahiyya)
- Metode bernyanyi
- Metode /Aktifitas: bimbingan individu /sorogan (untuk peserta didik yang sulit memahami)

#### Media dan Bahan Ajar

##### 1. Media Ajar

- LKPD

- Kartu mufrodat
  - Buku LKS Modul ajar
2. Alat dan bahan
- Alat tulis
  - Spidol/boardmarker
  - Papan tulis

### Asesmen

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok
2. Jenis asesmen:
  - a. Asesmen formatif
  - b. Asesmen sumatif

### Persiapan Pembelajaran

1. Menyiapkan materi, metode, media atau bahan ajar pembelajaran alternatif
2. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman

### Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

#### Pendahuluan

- ❖ Peserta didik dan guru berdo'a untuk memulai proses pembelajaran.
- ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru seputar keadaan mereka sambil guru melakukan presensi.
- ❖ Peserta didik dan guru saling menyapa dalam Bahasa Arab, lalu mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran secara tertib.
- ❖ Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi

#### Kegiatan Pembelajaran Inti

- ❖ Peserta didik diberi penjelasan terkait tema العُنْوَان materi bilangan
- ❖ Peserta didik (dalam kelompok) mendengarkan pelafalan mufrodat diperdengarkan

- ❖ Setelah guru memberi contoh pelafalan dari mufrodad / ungkapan, peserta didik secara klasikal menirukan
- ❖ Guru dan peserta didik menterjemahkan bersama
- ❖ Guru mempraktikan lagu terlebih dahulu
- ❖ Guru dan peserta didik mendemonstrasikan berulang- ulang
- ❖ Peserta didik secara kelompok melafalkan melafalkan mufrodad
- ❖ Jika ada peserta didik yang belum lancer melafalkan dibantu teman mengulang-ulang pelafalan.
- ❖ Peserta didik diberikan kesempatan untuk praktek
- ❖ Guru memberikan apresiasi

### **Penutup Pembelajaran**

- ✚ Guru dan peserta didik melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung
- ✚ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- ✚ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa

### **Modul Pembelajaran Tema البيت**

#### **Kompetensi Awal**

Peserta didik mampu menghafal mufradat Bahasa Arab dan memahami maknanya, berbicara dengan bahasa Arab, membaca teks Bahasa Arab, memahami susunan grammatical, dan menulis dengan Bahasa Arab.

#### **Capaian Pembelajaran (CP) :**

Mendengarkan secara selektif:

Peserta didik mampu mengeksplorasi informasi yang didengar tentang Rumah (البيت) dengan menggunakan susunan gramatikal: خَبْر مَقْدَم + مَبْتَدَأ. Untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar.

#### **Tujuan Pembelajaran (TP) :**

Mengeksplorasi informasi yang didengar tentang Rumah (البيت) (Istima')

#### **Profil Pelajar Pancasila**

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, disiplin, gotong royong, bernalar mandiri dan kritis.

#### **Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin**

Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin yang ingin dicapai adalah taaddub (penghubung/moderator), tawassuth (penengah), tathawwur wa ibtikar (Agent perubahan dan inovatif) , dan tasamuh (toleransi).

Sarana dan Prasarana	
Media dan Alat	Sumber Belajar
Kartu huruf, Kartu mufrodat, lem, kertas kartun	Buku Teks Bahasa Arab Kelas 7 (Kementerian Agama : 2020)

### Metode Pembelajaran

- Tariqah al Intiqaiyyah (Qowaid wa tarjamah, Community Language Learning, Sam’iyah Safahiyya)
- Metode bernyanyi
- Metode /Aktifitas: bimbingan individu /sorogan (untuk peserta didik yang sulit memahami)

### Media Ajar dan Bahan Ajar

1. Media Ajar
  - LKPD
  - Kartu mufrodat
  - Buku LKS Modul ajar
2. Alat dan bahan
  - Jam digital
  - Alat tulis
  - Kertas karton
  - Spidol/boardmarker

### Asesmen

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok
2. Jenis asesmen:
  - a. Asesmen formatif
  - b. Asesmen sumatif

### Persiapan Pembelajaran

1. Menyiapkan materi, metode, media atau bahan ajar pembelajaran alternatif
2. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman



## Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1 Mendengar (Istima')

#### Pendahuluan

- ❖ Peserta didik dan guru berdo'a untuk memulai proses pembelajaran.
- ❖ Peserta didik menjawab pertanyaan guru seputar keadaan mereka sambil guru melakukan presensi.
- ❖ Peserta didik dan guru saling menyapa dalam Bahasa Arab, lalu mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran secara tertib.
- ❖ Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal apa saja yang merupakan bagian-bagian dari rumah (الْبَيْتُ)

#### Kegiatan Pembelajaran Inti

- ❖ Peserta didik diberi penjelasan terkait materi الْبَيْتُ
- ❖ Peserta didik (dalam kelompok) mendengarkan pelafalan mufrodat diperdengarkan
- ❖ Setelah guru memberi contoh pelafalan dari mufrodat / ungkapan, peserta didik secara klasikal menirukan
- ❖ Guru dan peserta didik menterjemahkan bersama
- ❖ Guru mempraktikan lagu terlebih dahulu
- ❖ Guru dan peserta didik mendemonstrasikan berulang- ulang
- ❖ Peserta didik secara kelompok melafalkan melafalkan mufrodat
- ❖ Jika ada peserta didik yang belum lancar melafalkan dibantu teman mengulang-ulang pelafalan.
- ❖ Peserta didik diberikan kesempatan untuk praktek
- ❖ Guru memberikan apresiasi

#### Penutup Pembelajaran

- ✚ Guru dan peserta didik merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung
- ✚ Guru memberikan penugasan
- ✚ Guru menyimpulkan pembelajaran dan mengajak peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan sapaan perpisahan, do'a penutup dan salam

## E. Materi Bahasa Arab dalam Buku LKS

DAFTAR ISI	
Kata pengantar	١
Daftar isi	٣
الدرس الرابع : العنوان	
الدرس الخامس : البيت	
الدرس السادس : يؤمّنات الأشرة	
Daftar Pustaka	

**Profil Pelajar Pancasila**  
 Fil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, disiplin, gotong royong, bersahaja mandiri dan is.

**Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin**  
 Fil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin yang ingin dicapai adalah taaddub (penghubung/moderator), assuth (penengah), tahawwur wa ibtikar (Agent perubahan dan inovatif), dan tasamuh (toleransi).

**Sarana dan Prasarana**

Media dan Alat	Sumber Belajar
aru huruf, Kartu mufrodad, lem, kertas artun	Buku Toks Bahasa Arab Kelas 7 (Kementerian Agama : 2020)
CD (jika diperlukan)	LKPD
aptop, Jaringan internet, dn printer	Kitab Tamyiz (Yayasan tamyiz : 2015)
'engeras suara	Al Qur'an

**Target Peserta Didik**  
 ategori peserta didik dalam proses pembelajaran ini adalah :  
 • Peserta didik regular  
 • Peserta didik dengan kesulitan belajar

**Jumlah Peserta Didik**  
 umlah peserta didik maksimum 35 anak per rombel

**Ketersediaan Materi**

Alternatif penjelasan :  
 1. Bilangan - - 100 (العدد الأست) :  
 Menggunakan metode tamyiz  
 الأرقام : من ١ - ١٠٠

٩	٨	٧	٦	٥	٤	٣	٢	١	٠
٩	٨	٧	٦	٥	٤	٣	٢	١	٠
تسعة	ثمانية	سبعة	ستة	خمسة	أربعة	ثلاثة	اثنان	واحد	صفر

Modul Bahasa Arab Kelas VII MTs Semester Genap (Nsk 05)

**Pertemuan 2 Berbicara (Kalam)**

**PENDAHULUAN**

- Guru dan peserta didik membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- Peserta didik dan guru saling menyapa dalam Bahasa Arab, lalu secara tertib mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran.
- Guru menyiapkan fisik dan psikis serta memotivasi peserta didik
- Peserta didik bersama guru melakukan diskusi tentang hal-hal apa saja yang diucapkan ketika dalam Bahasa Arab melalui pertanyaan pemantik :  
 1. Ucapan Bahasa Arab apa yang sebaiknya kita lafalkan ketika kita ingin tahu sebuah alamat lain?  
 2. Tahukah kalian ungkapan-ungkapan yang digunakan untuk menyebutkan letak suatu alamat sesuai denah?  
 3. Tahukah kalian ungkapan dalam Bahasa Arab untuk menanyakan nomor rumah?  
 4. Tahukah kalian ungkapan dalam Bahasa Arab untuk menanyakan jumlah suatu benda?

**KEGIATAN PEMBELAJARAN INTI**

- Peserta didik mengamati kembali mufrodad dan ungkapan-ungkapan tentang العنوان
- Peserta didik secara klasikal melafalkan kembali mufrodad dan ungkapan-ungkapan tentang العنوان
- Dengan stimulus guru, peserta didik bertanya jawab tentang bentuk, makna dan fungsi tidak tur dalam العنوان
- Guru menyajikan dialog tentang العنوان

dan atas kamu sebagai...  
 weseamatan dan ramat...  
 weseamatan dan ramat...  
 weseamatan dan ramat...

Orang ke-2	Orang ke-1
وعليكم السلام ورحمة الله وبركاته	السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
Selamat datang juga	أفلا وسهلاً
Alhamdulillah baik	كيف حالكم؟
Nama saya Anam	اسمك من؟
Saya dari Bandung	من أين أنت؟
عنوان في شارع شويوزمان ٢٠ (عشرون) تانجوع	عنوانك ما؟
لا، بيتي بعيد عن مسجدك	هل بيتك قريب من مسجدك؟
نعم، عديني مضمولك	هل عنذك مضمولك؟
مضمولك: (صفر) ثمانية واحد اثنان ثلثان	ما رقم مضمولك؟
ثمانية	رقم: 0812 2734 5678

Modul Bahasa Arab Kelas VII MTs Semester Genap (Nsk 05)

**KEGIATAN PENELITIAN**

- Peserta didik diminta mempresentasikan/melaporkan hasil kerja kelompok
- Guru memberi umpan balik dan penguatan mlat terhadap masing-masing hasil kerja

Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran yang telah berlangsung

No	Pernyataan	Sudah	Belum
1.	Saya bisa menuliskan terjemah kata atau kalimat baik kedalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Arab		
2.	Saya bisa membentuk huruf-huruf menjadi kata dan kalimat		
3.	Saya bisa mengaitkan kata satu dengan yang lainnya sehingga menjadi kalimat sempurna		
4.	Saya bisa mengidentifikasi huruf hijaiyah yang benar		

Guru memberikan penugasan  
 Guru mengajak peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan sapaan perpisahan, do'a penutup dan salam

التحييم الشخصسي  
 (PENILAIAN SUMATIF 1)  
 العنوان  
 لينة المكومة بنت عبد الله طالبة في الصف السابع من المدرسة الثانوية الإسلامية الحكيمية ٢ (الثنا) وولصنوا.  
 عندها اثنا صديقان فما فارق و غزل.  
 لينة : السلام عليكم يا اخواني!  
 فارق و غزل : وعليكم السلام ورحمة الله وبركاته  
 لينة : أفلا وسهلاً يا اخواني!  
 فارق و غزل : أفلا بك  
 لينة : ما اسمك كما؟  
 فارق : اسمي فارق ابن وهاب  
 غزل : واسم غزل ابن لقمع، وأنت؟  
 لينة : اسمي لينة المكومة بنت عبد الله من أين أنتما؟  
 غزل : أنا من شغلطرا الغربية

Modul Bahasa Arab Kelas VII MTs Semester Genap (Nsk 05)



**البيت**

Orang ke-2	Orang ke-1
بيني في فترة دبيينج بالتجارتكازا	أين بيتك؟
نعم، بيني كبير	هل بيتك كبير؟
عشرة غرف	كم غرف في بيتك؟
غرفة الضيوف، غرفة الأكل، مطبخ، أربع غرف النوم، مصل، حمام، مرحاض.	أي غرفة؟
أمانه شرفة وحديقة	ماذا أمام بيتك؟
نعم، هي ولاء بيني	هل حول بيتك بركة؟
هنا في الجزء الخلفي من البيت	أين الحمام والمرحاض؟

❖ Guru atau video yang disiapkan mendemonstrasikan dialog, peserta didik mendengarkan kemudian menirukannya secara klasikal

❖ Peserta didik secara berpasangan mencoba melakukan dialog, guru mengamati praktik yang dilakukan.

❖ Guru membagikan kartu hiwar secara acak sebagai persiapan melakukan permainan make a match.

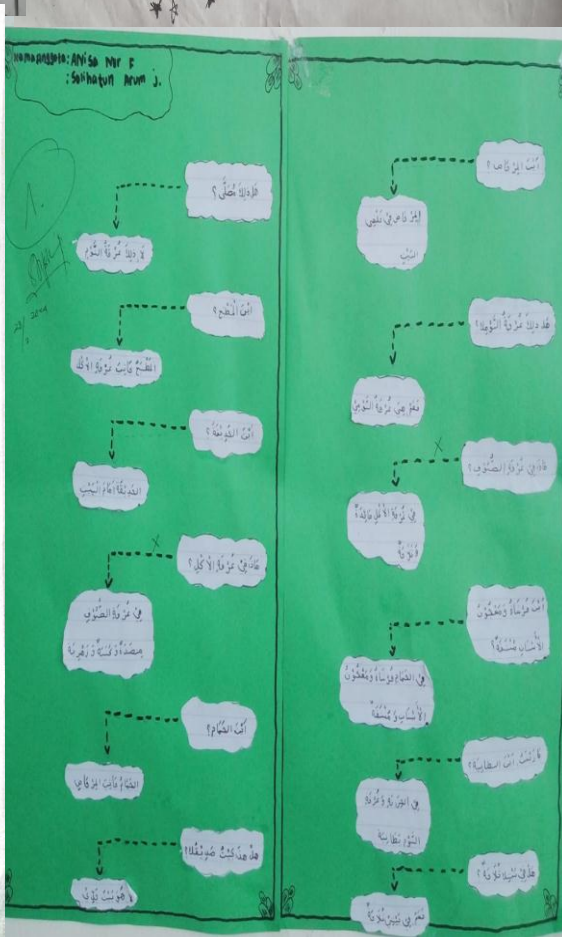
Kartu tersebut berupa gambar lingkungan dalam rumah, kalimat tanya dan kalimat jawaban :

**Kartu Pertanyaan tentang Lingkungan Rumah**

هل ذلك مصل؟ ١	أين المطبخ؟ 2	أين الحديقة؟ 3
ماذا في غرفة الضيوف؟ ٤	أين الحمام؟ ٥	هل هذا بيت صديقك؟ 6
أين المرحاض؟ 7	هل ذلك غرفة النوم؟ 8	ماذا في غرفة الأكل؟ 9
أين فرشاة ومعجون الأسنان؟ ١٠	يا زئيب، أين البطانية؟ ١١	هل في بيتك ثلاجة؟ ١٢

100

Modul Bahasa Arab Kelas VII MTs Semester Genap (Nsk 05)



## F. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)			
Nama Kelompok :	Kelas :		
Materi/Sub Materi :	Semester/TP :		
Pasangkan kartu yang saling berkaitan sehingga membentuk percakapan sederhana!			
الصورة	الجواب	الجُملة	الرقم
	عُنُونُ مَدْرَسَتِي فِي سَارَةَ مَا نَجَا رَقْم (٥٥)	مَا عُنُونُ مَدْرَسَتِكَ؟	١. المثل :
	حَمْسَةَ وَخَمْسُونَ سَمَارِيح		٢. ....
			٣. ....
			٤. ....
			٥. ....
			٦. ....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)			
Nama Siswa :	Nama Kelompok :		
Kelas/Semester :	Maharah :		
Tahun Pelajaran :	Alokasi Waktu :		
Capaian Pembelajaran (CP)			
Mendengarkan secara selektif. Peserta didik mampu mengeksplorasi informasi yang didengar tentang البيت dengan menggunakan susunan gramatikal: اسم استفهام ( ما - ماذا - أين ) dan خبر مقدم + مبتدأ مؤخر.			
Untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar.			
Tujuan Pembelajaran (TP)			
1. Mengeksplorasi informasi yang didengar tentang البيت (Istima')			
2. Menggunakan susunan gramatikal خبر مقدم + مبتدأ مؤخر untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar (Istima' dan tarkib)			
أرتب الحروف التالية لتكون كلمة!			
١. ب - ي - ت - ك - ب - ي - ئ - ر			
٢. ل - ج - ز - ف - ؤ - ا - ل - ن - ج - ل - و - س - م - ح - ق - ه - الج - ل - و - س			
٣. ل - ل - ح - م - ا - م - و - ا - ل - م - ز - ح - ا - ض - الق - ه - ا - ح - و - ا - ط - ر - ا - ض			

Modul Bahasa Arab Kelas VII MTs Semester Genap (Mak 05)

الرقم (Nomor)	الصورة (Gambar)	الاسم (Nama Benda)	المعنى في اللغة الانجليزية (Arti dalam bahasa Indonesia)
١		مُدْرَسَةٌ	.....
٢		.....	.....
٣		.....	.....
٤		غُرْفَةٌ	.....
٥		.....	.....

Modul Bahasa Arab Kelas VII MTs Semester Genap (Mak 05)

Forum Komunikasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Kabupaten Banjarnegara

Modul JKM

وحدة التعلم

### بيتي جنتي

اللغة العربية (السابع)

Nani Ariani : الاسم الكامل

MTs Malatya : الصف والتفوتة

## G. Dokumentasi Foto Kegiatan

1. Foto kegiatan pembelajaran bahasa Arab



2. Aktivitas siswa saat bernyanyi



3. Aktivitas siswa saat menggunakan media kartu



4. Wawancara dengan narasumber



## H. Bukti Cek Turnitin

SKRIPSI ADINDA		
ORIGINALITY REPORT		
<b>23%</b>	<b>22%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		<b>8%</b>
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	<a href="https://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="https://kurikulum.kemdikbud.go.id">kurikulum.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.belajar-arab.com">www.belajar-arab.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://download.garuda.kemdikbud.go.id">download.garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://repository.unugiri.ac.id">repository.unugiri.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="https://journal.uiad.ac.id">journal.uiad.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
11	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="https://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1%
14	<a href="https://must-august.blogspot.com">must-august.blogspot.com</a> Internet Source	1%
15	Baiq Tuhfatul Unsi. "PEMBELAJARAN MUFRADAT BAHASA ARAB MELALUI PENERAPAN METODE DRILL", Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020 Publication	1%
16	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	<a href="https://dijilib.uinshv.ac.id">dijilib.uinshv.ac.id</a> Internet Source	<1%



## I. Blangko Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Adinda Fitriani  
No. Induk : 2017403077  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA  
Pembimbing : Dr. Ali Muhdi, S. Pd.L., M.S.I.  
Nama Judul : Implementasi Pembelajaran *Mufradat* dengan Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif Mandiraja

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 3 Mei	Menambahkan Kajian teori		
2.	Selasa, 7 Mei	Memperbaiki tulisan Footnote		
3.	Rabu, 8 Mei	Menambahkan jurnal asing		
4.	Senin, 13 Mei	Menambahkan buku dikajian teori		
5.	Rabu, 15 Mei	Merapikan penulisan		
6.	Selasa, 21 Mei	Menambahkan materi dikajian teori		
7.	Senin, 27 Mei	Menambahkan teori dalam analisis		
8.	Selasa, 28 Mei	Menambahkan lampiran		
9.	Rabu, 29 Mei	Profil Sekolah ditaruh lampiran		
10.	Rabu, 5 Juni	Judul hasil penelitian jangan sama cover		
11.	Selasa, 11 Juni	Data pembahasan dari wawancara dokumentasi, observasi		
12.	Senin, 17 Juni	Simpulan disesuaikan dengan		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 21 Juni 2024  
Dosen Pembimbing

**Dr. Ali Muhdi, S.Pd.L., M.S.I.**  
NIP. 197702252008011007

## J. Surat Telah Melaksanakan Riset Individu

 LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MA'ARIF MANDIRAJA BANJARNEGARA  
TERAKREDITASI : "A"  
Alamat : Mandiraja Kulon Mandiraja ☎(0286) 411 428 Banjarnegara ☎ 53473  
email : mtssmaarif.mandiraja@gmail.com, www.mtsmaarifmandiraja.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
No. 350/MTs.Mr/E.1/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supriyati, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Mandiraja


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa/i : Adinda Fitriani  
NIM : 2017403077  
Semester : VIII  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tahun Akademik : 2023/2024

Telah melakukan riset individu di MTs Ma'arif Mandiraja Banjarnegara dalam rangka memenuhi tugas PENYUSUNAN SKRIPSI.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Mandiraja  
Tanggal : 20 Juni 2024

  
Kepala Madrasah  
*Supriyati, S.Pd.I*  
Supriyati, S.Pd.I  
NIP. -

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### A. Identitas Diri

Nama : Adinda Fitriani

NIM : 2017403077

Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 17 Desember 2001

Nama Ayah : Ahmad Sayuti

Nama Ibu : Salimah

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. TK PGRI Kertayasa
- b. MI Ma'arif 02 Kertayasa
- c. MTs Muhammadiyah Mandiraja
- d. MAN 1 Banjarnegara

#### 2. Pengalaman Organisasi

- a. ROHIS MAN 1 Banjarnegara
- b. UKM Koperasi Satria Manunggal Purwokerto



